

**STUDI HASIL PEMBINAAN KEAGAMAAN MELALUI PPI
DALAM MENUNJANG KEBERHASILAN KKN
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA**



SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna mencapai
Gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah

O l e h :

ZAINAP HARTATI

NIM. 9215014460



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
JURUSAN TARBIYAH
PALANGKA RAYA
1998**

M O T T O

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ...

(آلِ عِمْرَانَ : ١١٠)

" *Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah* "

(Depag. RI, 1994/1995 : 94)

* * * * *

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

Kedua orangtua dan mertua tersayang

Suami yang selalu setia (Kanda **Syamsuri Yusup**)

Ananda tersayang si buah hati :

- **Fathiah Yusti Annisah**, dan

- **Afifah Yusti Rahimallah**

Saudara kandung, saudara ipar dan sanak famili

Yang selalu **memberikan motivasi dan men-do'a-kan**

Hal : Mohon dimunaqasyahkan Skripsi

a.n. **ZAINAP HARTATI**

NIM. 9215014460

Kepada Yth.

Ketua STAIN Palangka Raya

di -

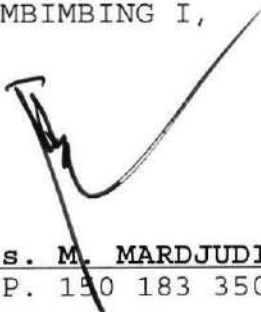
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari **ZAINAP HARTATI** (NIM. 9215014460) berjudul : " **STUDI HASIL PEMBINAAN KEAGAMAAN MELALUI PRAKTIK PENGAMALAN IBADAH (PPI) DALAM MENUNJANG KEBERHASILAN KKN BAGI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA** ", sudah dapat dimunaqasyahkan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Tarbiyah pada STAIN Palangka Raya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,

PEMBIMBING I,



Drs. M. MARDJUDI, SH
NIP. 190 183 350

PEMBIMBING II,



Drs. ABD. RAHMAN
NIP. 150 237 652

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI HASIL PEMBINAAN KEAGAMAAN MELALUI PRAKTIK
PENGAMALAN IBADAH (PPI) DALAM MENUNJANG KEBER-
HASILAN KKN BAGI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA

N A M A : ZAINAP HARTATI

N I M : 9215014460

JURUSAN : TARBIYAH

PROG.STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

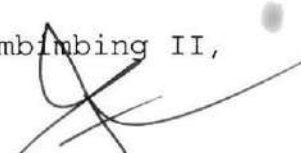
JENJANG : STRATA SATU (S₁)

Palangka Raya, Maret 1998


Mengetahui :
Pembimbing I,


Drs. M. MARDJUDI, SH
NIP. 150 183 350

Pembimbing II,


Drs. ABD. RAHMAN
NIP. 150 237 652

Ketua Jurusan,


Drs. ABD. RAHMAN
NIP. 150 237 652



Drs. Ketua STAIN,


Drs. M. MARDJUDI, SH
NIP. 150 183 350

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul " STUDI HASIL PEMBINAAN KEAGAMAAN MELALUI PRAKTIK PENGAMALAN IBADAH (PPI) DALAM MENUNJANG KEBERHASILAN KKN BAGI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA ", telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Skripsi STAIN Palangka Raya, pada :

H a r i : S e n i n

Tanggal : 9 Maret 1998

dan diyudisium pada :

H a r i : S e n i n

Tanggal : 9 Maret 1998



STAIN Palangka Raya
Pjs. Ketua,

Drs. M. MARDJUDI, SH
NIP. 150 183 350

Penguji :

N a m a	Tanda Tangan
1. Drs. M. Bisri As'ad Ketua Sidang/Penguji	()
2. Drs. Jirhanuddin Penguji/Anggota	()
3. Drs. M. MARDJUDI, SH Penguji/Anggota	()
4. Drs. ABD. RAHMAN Sekretaris Sidang/Penguji	()

ABSTRAKSI

STUDI HASIL PEMBINAAN KEAGAMAAN MELALUI PPI DALAM MENUNJANG KEBERHASILAN KKN BAGI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA.

Pembinaan keagamaan melalui PPI merupakan salah satu syarat untuk mengikuti KKN bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya. Rumusan permasalahannya adalah bagaimana pembinaan keagamaan melalui PPI; apakah ada hubungan antara hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dengan program khusus KKN dalam menunjang keberhasilan KKN; dan apakah hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dapat menunjang keberhasilan KKN bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembinaan keagamaan melalui PPI; untuk mengetahui apakah ada hubungan antara hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dengan program khusus KKN dalam menunjang keberhasilan KKN; dan untuk mengetahui apakah hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dapat menunjang keberhasilan KKN bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Obyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti KKN angkatan IX tahun akademik 1997/1998 berjumlah 81 orang terdiri atas 41 orang laki-laki dan 40 orang perempuan, tersebar di 15 desa meliputi empat kecamatan, yaitu Kecamatan Bukit Batu Kodya Palangka Raya, Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Kapuas, Kecamatan Dusun Selatan dan Pematang Karau Kabupaten Barito Selatan. Semua populasi dijadikan sampel sehingga penelitian ini disebut sebagai **penelitian populasi**, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah interview, kuisisioner, observasi dan dokumenter. Metode yang digunakan adalah **metode diskriptif dan kuantitatif** yaitu dengan menggunakan **statistik koefisien korelasi produk moment (r_{xy})** dan **statistik uji-t**; serta **rumus regresi linier sederhana $Y = a + b X$** .

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dalam mengikuti PPI, mahasiswa peserta melaksanakan praktik sebanyak 12 kali. Setiap kelompok dibina oleh seorang dosen pembimbing materi yang dikelompokkan berdasarkan bidang materi, yang terdiri atas tiga bidang yaitu **ibadah, mu'amalah dan keterampilan khusus**. Setiap bidang materi terdiri atas kelompok teoritis dan aplikatif. Selama berlangsung kegiatan PPI, dosen pembimbing materi selalu melakukan evaluasi terhadap

peserta PPI dan akan dijadikan sebagai bahan penilaian kelulusan. Setiap selesai latihan satu bidang materi akan diadakan rolling kelompok, bagi peserta yang tidak mencapai standar penilaian harus memperbaiki kekurangannya pada bengkel PPI-UP3K.

Berdasarkan pengujian hipotesa dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* (r_{xy}), diperoleh r_{xy} hitung (0,334) > r_{xy} tabel (db=81-2) pada taraf 99 % (0,285), berarti ada hubungan antara hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dengan program khusus KKN dalam menunjang keberhasilan KKN. Dengan menggunakan rumus t-hitung, diperoleh t-hitung (3,150) > t-tabel (db=81-2) pada taraf 99% (2,641), sehingga hipotesa yang menyatakan ada hubungan antara hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dengan program khusus KKN dalam menunjang keberhasilan KKN bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya **diterima dengan meyakinkan.**

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, diperoleh garis persamaan $Y = 1,721 + 0,327 X$, maka dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan X akan menyebabkan kenaikan Y sebesar 0,327. Berarti hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dapat menunjang keberhasilan KKN. Dengan demikian hipotesa yang menyatakan semakin baik hasil pembinaan keagamaan melalui PPI semakin menunjang keberhasilan KKN bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya **diterima dengan meyakinkan.**

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis memberikan saran. **Bagi mahasiswa** STAIN Palangka Raya, hendaknya lebih intensif dalam mengikuti kegiatan PPI sehingga akan lebih mudah mengaplikasikan materi PPI, baik sewaktu mengikuti KKN maupun dalam eksistensi hidup dan kehidupan bermasyarakat; Karena keberhasilan KKN bukan saja ditentukan oleh faktor PPI, maka bagi mahasiswa yang berminat dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang menentukan keberhasilan KKN. **Bagi pengelola PPI** hendaknya dapat meningkatkan esensinya sehingga output pembinaan keagamaan melalui PPI lebih berkualitas, dan tentunya diharapkan akan semakin menunjang keberhasilan KKN. **Bagi BP-KKN** hendaknya dapat meningkatkan misi pengabdianya sehingga akan memberikan nilai tambah maksimal bagi peserta KKN dan masyarakat di lokasi KKN. Sedangkan **bagi pimpinan STAIN** Palangka Raya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai input untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul " **STUDI HASIL PEMBINAAN KEAGAMAAN MELALUI PRAKTIK PENGAMALAN IBADAH (PPI) DALAM MENUNJANG KEBERHASILAN KKN BAGI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTA-SARI PALANGKA RAYA** " dapat diselesaikan.

Penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada :

1. Unsur pimpinan dan semua Staf Pengajar serta Karyawan STAIN Palangka Raya, yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan agama.
2. Bapak **Drs. M. MARDJUDI, SH** selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak **Drs. ABD. RAHMAN** selaku Dosen Pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktu guna memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Pihak pengelola PPI dan BP-KKN yang telah memberikan data dan interpretasinya dalam pengolahan dan analisa data.
4. Semua pihak yang turut membantu dan mendo'akan dalam penyelesaian skripsi ini.

Teriring do'a semoga segala amal baik semua pihak senantiasa memperoleh ganjaran pahala dari Allah SWT. Penulis berharap kiranya Skripsi ini memberikan manfaat maksimal. **Amin.**

Palangka Raya, Maret 1998

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Perumusan Hipotesa	16
F. Konsep dan Pengukuran	16
BAB II BAHAN DAN METODE	23
A. Bahan dan Macam Data yang Digunakan	23
B. Metodologi	24

BAB III	GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	30
	A. Sejarah Berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari dan STAIN Palangka Raya	30
	B. Keadaan dan Letak Gedung	34
	C. Keadaan Mahasiswa	38
	D. Kurikulum	39
	E. Keadaan Dosen	44
	F. Keadaan Pimpinan dan Karyawan	49
	G. Sarana dan Prasarana	51
	H. UP3K	52
	I. UP3M	55
BAB IV	ANALISA DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESA	57
	A. Analisa Data	57
	B. Pengujian Hipotesa	80
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	89
	A. Kesimpulan	89
	B. Saran	90
	DAFTAR PUSTAKA	91
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	93
	CURICULUM VITAE	107

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. KEADAAN MAHASISWA STAIN PALANGKA RAYA TAHUN AKADEMIK 1997/1998	38
2. DAFTAR MATA KULIAH DASAR UMUM KURIKULUM 1995 ..	40
3. DAFTAR MATA KULIAH DASAR KEAHLIAN KURIKULUM 1995	41
4. DAFTAR MATA KULIAH KEAHLIAN KURIKULUM 1995	42
5. KEADAAN DOSEN TETAP STAIN PALANGKA RAYA TAHUN AKADEMIK 1997/1998	44
6. KEADAAN DOSEN TIDAK TETAP STAIN PALANGKA RAYA TAHUN AKADEMIK 1997/1998	47
7. DAFTAR NAMA PIMPINAN DAN KARYAWAN STAIN PALANGKA RAYA TAHUN AKADEMIK 1997/1998	49
8. SARANA DAN PRASARANA STAIN PALANGKA RAYA TAHUN AKADEMIK 1997/1998	51
9. DATA KEIKUTSERTAAN MAHASISWA DALAM KEGIATAN PPI.	62
10. KEMAMPUAN RESPONDEN MENGHAFALKAN BACAAN MATERI BIDANG IBADAH	63
11. KEMAMPUAN RESPONDEN MENGAMALKAN MATERI BIDANG IBADAH	64
12. KEMAMPUAN RESPONDEN MENGHAFALKAN BACAAN MATERI BIDANG MU'AMALAH	65
13. KEMAMPUAN RESPONDEN MENGAMALKAN MATERI BIDANG MU'AMALAH	66
14. KEMAMPUAN RESPONDEN MENGHAFALKAN BACAAN MATERI BIDANG KETERAMPILAN KHUSUS	67
15. KEMAMPUAN RESPONDEN MENGAMALKAN MATERI BIDANG KETERAMPILAN KHUSUS	68
16. REKAPITULASI SKOR NILAI ALTERNATIF JAWABAN RESPONDEN TERHADAP PENGETAHUAN DAN PENGAMALAN MATERI PPI	69

17. KEAKTIFAN RESPONDEN DALAM MENJADI IMAM SHALAT ..	71
18. KEAKTIFAN RESPONDEN DALAM MENJADI IMAM MUADZIN..	72
19. KEAKTIFAN RESPONDEN DALAM MENJADI KHATIB JUM'AT.	73
20. KEAKTIFAN RESPONDEN DALAM MENGIKUTI PENGAJIAN...	74
21. KEAKTIFAN RESPONDEN DALAM MENJADI PENCERAMAH....	75
22. KEAKTIFAN RESPONDEN DALAM MENJADI PEMBACA DO'A..	76
23. KEAKTIFAN RESPONDEN DALAM MENJADI MURATTIL / MURATTILAH	76
24. KEAKTIFAN RESPONDEN DALAM MENGIKUTI PENGKADERAN PENYELENGGARAAN JENAZAH	77
25. REKAPITULASI SKOR NILAI ALTERNATIF JAWABAN RES- PONDEN TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM KHUSUS KKN..	78
26. HUBUNGAN ANTARA HASIL PEMBINAAN KEAGAMAAN ME- LALUI PPI DENGAN PROGRAM KHUSUS KKN DALAM MENUN- JANG KEBERHASILAN KKN	81

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. PETA LETAK BANGUNAN KAMPUS STAIN PALANGKA RAYA TAHUN AKADEMIK 1997/1998	36
2. PETA RENCANA PENGEMBANGAN BANGUNAN KAMPUS STAIN PALANGKA RAYA	37
3. STRUKTUR DAN PERSONALIA UP3K FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA TAHUN AKADEMIK 1996/ 1997	54
4. GARIS REGRESI LINIER $Y = 1,721 + 0,327 X$	88

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. NILAI SKOR RESPONDEN TERHADAP PPI DAN KKN	93
2. KUISIONER UNTUK RESPONDEN	95
3. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA UP3K DAN UP3M	99
4. DAFTAR NAMA PESERTA DAN KELOMPOK KKN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA ANGKATAN TAHUN IX TAHUN AKADEMIK 1997/1998	100
5. r-TABEL PADA TARAF 95 % DAN 99 % UNTUK BERBAGAI DB (DERAJAT BEBAS)	103
6. t-TABEL PADA TARAF 95 % DAN 99 % UNTUK BERBAGAI DB (DERAJAT BEBAS)	104
7. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN	105
8. SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN	106

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan yang sedang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia adalah pembangunan dalam arti yang seluas-luasnya, diantaranya termasuk pembangunan dibidang agama. Salah satu kebijaksanaan pembangunan dibidang agama tersebut adalah pembinaan keagamaan yang diarahkan pada peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sebagai wujud pengamalan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, sebagaimana tercantum dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1993 sebagai berikut :

Pembinaan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diarahkan pada peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, terpeliharanya kerukunan antar dan antara umat beragama dan penganut terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta meningkatkan kesadaran dan peran aktif umat beragama dan penganut kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa akan tanggung-jawabnya untuk secara bersama-sama memperkuat landasan spiritual, moral dan etik bagi pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila. (GBHN, 1993 : 58).

Sebagaimana dinyatakan dalam GBHN, maka untuk mencapai peningkatan kualitas tersebut dilakukan melalui upaya dengan memperdalam penghayatan dan pengamalan ajaran agama sehingga terwujud manusia dan masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, maju dan mandiri serta mampu berperan dalam pembangunan.

Dari uraian di atas, maka untuk mewujudkan peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan tersebut dengan cara peningkatan kualitas sumberdaya manusia, hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surah Ar-Ra'du ayat 11 yang berbunyi :

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...
(الزَّعْد : ١١).

Artinya : " ... *Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri ...* ". (Depag. RI, 1994/1995 : 370).

Dari ayat tersebut di atas tergambar bahwa peningkatan kualitas tergantung pada kemauan manusia itu sendiri dan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui jalur pendidikan, baik pendidikan sekolah maupun pendidikan luar sekolah. Pendidikan sekolah dibagi dalam tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi.

Salah satu lembaga pendidikan sekolah tingkat tinggi bidang agama Islam adalah **Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya**, yang menyelenggarakan pendidikan bersifat akademis dan profesional. Kedua sifat tersebut diwujudkan dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki 3 (tiga) unsur terpadu yaitu **pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**.

Bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, wujud pengabdian kepada masyarakat secara khusus ditangani dan dikembangkan oleh Unit Pelayanan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (UP3M), yang salah satu bentuk pengabdian tersebut adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN dimaksudkan untuk mengembangkan dan membina segenap potensi (pengetahuan, keterampilan dan pengalaman) mahasiswa agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah yang hasilnya dapat disumbangkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Dengan demikian keberadaan mahasiswa KKN ditengah-tengah kehidupan masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat maksimal, sesuai dengan Sabda Rasulullah SAW :

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ (النَّسَائِي).

Artinya : Dari Ibnu Umar ra. berkata : Rasulullah SAW bersabda : " *Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya* ". (HR. An-Nasa'i). (Jalaluddin Abdurrahman, 1981 : 19).

Dari hadits tersebut dapat disimpulkan bahwa manusia yang baik adalah yang dapat memberikan manfaat bagi orang lain. Bagi mahasiswa KKN hendaknya dapat memberikan manfaat kepada masyarakat baik dengan dukungan motivasi, pikiran, pengetahuan, keterampilan dan teladan.

Salah satu faktor keberhasilan mahasiswa KKN untuk turut mendukung dan merealisasikan berbagai program pembangunan di daerah melalui program-program yang ditawarkan oleh mahasiswa KKN yang disesuaikan dengan kondisi daerah setempat khususnya pada bidang khusus adalah pembinaan keagamaan, melalui Praktik Pengamalan Ibadah (PPI) yang dikelola oleh Unit Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kependidikan (UP3K) Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Penyelenggaraan PPI di dasarkan atas input yang diterima Fakultas Tarbiyah, terutama atas dasar kebutuhan masyarakat dan sekaligus untuk memberikan bekal pada alumennya dalam bidang keagamaan untuk digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Atas dasar itulah Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya menetapkan kebijakan bahwa bagi mahasiswa yang akan memprogramkan/mengikuti KKN salah satunya disyaratkan harus telah lulus dari kegiatan PPI.

PPI merupakan salah satu bentuk pembinaan keagamaan sebagai program ekstra kurikuler yang bersifat wajib diikuti oleh semua mahasiswa. Melalui kegiatan PPI tersebut mahasiswa memperoleh pementapan dan tambahan berbagai pengetahuan teori dan praktik pengamalan ibadah yang berguna bagi diri sendiri dan dapat diterapkan ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

Dari berbagai penjelasan di atas, maka penulis berkeinginan untuk mengangkat suatu penelitian berupa karya ilmiah yang berjudul " Studi Hasil Pembinaan Keagamaan melalui Praktik Pengamalan Ibadah (PPI) dalam Menunjang Keberhasilan KKN bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya " .

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pembinaan keagamaan melalui PPI bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya;
2. Apakah ada hubungan antara hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dengan program khusus KKN dalam menunjang keberhasilan KKN bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya;
3. Apakah hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dapat menunjang keberhasilan KKN bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pembinaan keagamaan melalui PPI bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya;

- b. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dengan program khusus KKN dalam menunjang keberhasilan KKN bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya;
- c. Untuk mengetahui apakah hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dapat menunjang keberhasilan KKN bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan (input) dalam rangka meningkatkan kualitas pembinaan keagamaan kepada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.
- b. Sebagai bekal persiapan pengetahuan teori dan praktik pengamalan ibadah di lokasi KKN.
- c. Sebagai tambahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang relevan dengan topik ini.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk memberikan arah dan sasaran yang jelas dalam penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa wawasan kepustakaan, yaitu:

1. Pembinaan

Pembinaan berasal kata dasar bina, menurut WJS. Poerwadarminta, 1988-1989 menyebutkan : " **Segala aspek kehidupan bermasyarakat, kesukuan dan keturunan untuk diikutsertakan** ". (WJS. Poerwadarminta : 1989 : 35).

Depdikbud RI juga menyatakan bahwa **Pembinaan** ialah " Usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdayaguna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik ". (Depdikbud RI, 1990 : 117).

Menurut **A. Mangunhardjana**, menjelaskan bahwa pembinaan adalah :

Suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal baru yang belum dimiliki dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya, untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja, yang dijalani secara lebih efektif.
(**A. Mangunhardjana**, 1991 : 12).

Sedangkan menurut **Proyek Pembinaan Generasi Muda Balitbang Depag. RI**, menegaskan bahwa :

Pembinaan merupakan bagian integral dari suatu proses pendidikan seumur hidup yang dilaksanakan secara sadar, terarah dan bertanggungjawab, baik dilakukan melalui sekolah (formal), luar sekolah (non formal), dan keluarga (informal).
(**Depag.RI 1993/1994** : 20).

Dari pengertian tersebut di atas, dapat dipahami bahwa pembinaan adalah bimbingan, usaha dan arahan yang dilaksanakan secara sadar dan melibatkan berbagai aspek kehidupan yang berupaya untuk mendapatkan dan mengembangkan pengetahuan serta kecakapan yang lebih berdaya guna dan berhasil guna.

2. Keagamaan

Keagamaan terbentuk dari kata *agama*, mendapat awalan **ke** dan akhiran **an**. Menurut Sidi Gazalba dalam bukunya "Ilmu, Filsafat dan Islam tentang Manusia dan Agama" menyatakan bahwa kata **agama** berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari suku kata **A** dan **Gama**. **A** artinya tidak, dan **Gama** artinya kocar kacir. Jadi **Agama** berarti tidak kocar kacir. (Sidi Gazalba, 1978 : 94-105).

Dalam Kamus Istilah Agama pengertian agama diartikan sebagai berikut :

Agama ialah ajaran / kepercayaan yang mempercayai pada satu atau beberapa kekuatan gaib yang mengatur dan menguasai alam, manusia dan jalan hidupnya di akherat. (Shodiq; H. Shalahuddin C, 1983:148).

Dalam kamus Ensiklopedi Islam Indonesia ada tiga pendapat yang dapat kita jumpai berkenaan dengan arti harfiah kata "**agama**" itu.

Pertama mengartikan tidak kacau, **kedua** tidak pergi (maksudnya diwarisi turun-temurun), dan **ketiga** jalan bepergian (maksudnya jalan hidup). Terlepas dari masalah mana yang benar, masyarakat beragama pada umumnya memang memandang agama itu sebagai jalan hidup yang dipegang dan diwarisi secara turun-temurun oleh masyarakat manusia, agar dapat hidup tertib, damai dan tidak kacau. Para ahli agama sulit untuk menyepakati apa yang menjadi unsur esensial agama. Namun hampir semua agama diketahui mengandung empat unsur penting yaitu :

- a) **Pengakuan** bahwa adanya kekuatan ghaib yang menguasai atau mempengaruhi kehidupan manusia.
- b) **Keyakinan** bahwa keselamatan hidup manusia tergantung pada adanya hubungan baik antara manusia dengan kekuatan ghaib itu.
- c) **Sikap emosional** pada hati manusia terhadap kekuatan ghaib itu seperti sikap takut, hormat, cinta, penuh harap, pasrah, dan lain-lain.

d) **Tingkah laku tertentu** yang dapat diamati seperti shalat (sunat dan wajib), memandikan jenazah, membayar zakat, puasa, berdoa, suka menolong, tidak korupsi, dan lain-lain; sebagai buah dari tiga unsur pertama.

(H. Harun Nasution, dkk., 1993 : 63).

Menurut Jusuf Amir Feisal dalam bukunya " **Reorientasi Pendidikan Islam** ", menyatakan tentang pengertian agama adalah :

Agama merupakan sistem nilai dan tata cara ibadah (ritual) kepada Tuhan Yang Maha Esa serta tata cara berperilaku sehari-hari (akhlak dan budi pekerti) terhadap sesama manusia, lingkungan dan alam, yang dianut oleh manusia sebagai pelaksana kegiatan-kegiatan yang memiliki tujuan atau maksud tertentu dalam interaksinya dengan manusia atau makhluk lainnya. (Jusuf Amir Feisal, 1995 : 82).

Dari beberapa pengertian tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa agama merupakan nilai-nilai, tata cara ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa dan tata cara berperilaku sehari-hari.

Kata Agama mendapat awalan **ke** dan akhiran **an**, maka menjadi kata benda, selanjutnya dapat dikatakan bahwa " **keagamaan** " adalah pengetahuan, penghayatan dan pengamalan ajaran agama, yang dalam hal ini ajaran agama Islam.

3. **Praktik Pengamalan Ibadah (PPI)**

Praktik Pengamalan Ibadah (PPI) terdiri atas tiga kata yaitu **praktik**, **pengamalan** dan **ibadah**, masing-masing mempunyai pengertian tersendiri.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, **Praktik** diartikan cara melaksanakan secara nyata apa yang disebut dalam teori. **Pengamalan** diartikan sebagai proses (perbuatan) melaksanakan. Sedangkan **Ibadah** adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah, yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. (Depdikbud RI, 1990 : 698, 25 dan 318).

Dalam kamus istilah agama :

Ibadah dapat diartikan sebagai mengabdikan kepada Allah dengan mentaati akan melaksanakan segala perintah dan anjuran-Nya karena Allah semata, baik dalam bentuk kepercayaan, perkataan maupun perbuatan. (Shodiq; H. Shalahuddin C, 1983 : 135).

Menurut **Sidi Gazalba**, konsep **ibadah** mengandung dua pengertian, yaitu :

- a. Ibadah dalam arti luas dan umum yaitu tiap gerak, tingkah laku perbuatan dan tindakan yang dikerjakan manusia karena mentaati ketentuan-ketentuan Allah SWT.
 - b. Ibadah dalam arti sempit dan khusus, yakni ibadah dalam menunaikan rukun Islam.
- (Sidi Gazalba, 1978 : 94 - 105)

Dalam Buku Pedoman PPI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya menyebutkan bahwa :

PPI merupakan salah satu kegiatan ekstra kurikuler yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa dan dilaksanakan secara terprogram dan terbimbing dalam bentuk kegiatan-kegiatan praktik di kelas dan di luar kelas baik secara **individual** maupun **klasikal**. (Panitia PPI, 1996: 1).

Dari pengertian di atas, dapatlah dikatakan bahwa PPI adalah cara mengerjakan secara nyata dan benar terhadap wujud pengabdian kepada Allah baik berupa keyakinan, perkataan dan perbuatan.

Melalui PPI mahasiswa memperoleh pengetahuan teori dan praktik pengamalan ibadah serta terpadunya antara pemahaman konsep dengan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan, sasaran dan materi pelaksanaan PPI sebagaimana yang disebutkan dalam buku pedoman PPI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, yaitu :

a. Tujuan :

- 1) untuk memberikan keterampilan aplikatif bagi mahasiswa dalam pelaksanaan ibadah sehari-hari di tengah-tengah masyarakat; dan
- 2) terwujudnya keterpaduan antara pemahaman konsep dan pelaksanaan pengamalan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

b. Sasaran :

- 1) Mampu melaksanakan dan mengamalkan ibadah keagamaan; dan
- 2) Mampu menyampaikan dan membimbing masyarakat di bidang ibadah dan mu'amalah. (Panitia PPI, 1996:1).

c. Materi, terdiri dari 3 (tiga) kelompok yaitu :

- 1) Kelompok I (**bidang ibadah**) terdiri dari:
 - a) Thaharah,
 - b) Adzan dan Iqamah,
 - c) Shalat wajib,
 - d) Shalat-shalat sunnah,
- 2) Kelompok II (**bidang Mu'amalah**), adalah kegiatan praktik yang ada hubungannya dengan kegiatan di masyarakat, materi praktek ini terbagi 3, yaitu:
 - a) Penyelenggaraan Jenazah
 - b) Tasmiyah
 - c) Mawaris
- 3) Kelompok III (**keterampilan khusus**), adalah kegiatan yang dipraktikkan melalui :
 - a) Hafalan surah-surah pendek
 - b) Bacaan dan tajwid
 - c) Do'a-do'a
 - d) Khutbah Jum'at dan Ceramah
 (Panitia PPI, 1996: 1 - 7).

Dengan demikian, jelaslah bahwa PPI harus diikuti dan dilaksanakan oleh peserta PPI yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing baik secara teori maupun secara praktik.

Yang dimaksud dengan **Pembinaan Keagamaan melalui PPI** adalah bimbingan dan arahan yang dilakukan dalam pelaksanaan teori dan praktik pengamalan ibadah kepada Allah SWT.

4. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Pelaksanaan KKN mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya mempunyai maksud, tujuan dan program tertentu dalam melakukan pengabdian khususnya di masyarakat.

a. Maksud

Pelaksanaan KKN mahasiswa merupakan kegiatan perkuliahan yang direalisasikan melalui bentuk kegiatan nyata dalam mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di Perguruan Tinggi, sehingga mahasiswa KKN mampu mentransfer pengetahuan yang dimilikinya kepada masyarakat sesuai dengan situasi, kondisi dan potensi masyarakat setempat.

Dalam catatan sejarah dan perkembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, KKN pertama kali dilaksanakan pada tahun akademik 1988/1989, dimaksudkan sebagai tempat berlatih para mahasiswa melalui program tertentu yang direncanakan dan dalam rangka menggali pengalaman dan pengabdian dirinya di masyarakat dengan ilmu yang dimilikinya yang pada akhirnya dapat memberikan perubahan sikap dalam usaha pembinaan kepribadian mahasiswa.

Menurut Zahara Idris :

KKN merupakan pengabdian masyarakat yang diintegrasikan dengan kurikulum KKN sebagai kegiatan yang intra-kurikuler dilaksanakan dengan penempatan mahasiswa dari suatu tingkat studi tertentu dalam kesatuan-kesatuan antar disiplin ilmu pengetahuan (inter-disipliner) di daerah-daerah yang memiliki sejumlah desa untuk waktu tertentu. (Zahara Idris, 1981 : 110).

Dengan KKN ini, dimaksudkan agar mahasiswa dapat membantu masyarakat pedesaan dengan mengerahkan segenap potensi masyarakat untuk selalu bekerja dalam hal kebaikan, sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 2, yang berbunyi:

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَتَتَّقُوا وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ... (المائدة : ٢).

Artinya : " ... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran ... " (Depag. RI, 1994/1995 : 157).

Sedangkan dalam pendekatan pada masyarakat hendaklah berpedoman pada Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125, yang berbunyi :

أذْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ... (النحل : ١٢٥).

Artinya : " Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik ... " (Depag. RI, 1994/1995 : 421).

b. Tujuan

Secara konsepsional salah satu tujuan KKN adalah agar Perguruan Tinggi menghasilkan sarjana sebagai penerus pembangunan yang menghayati permasalahan yang sangat komplek di dalam masyarakat desa dan mampu menanggulangi permasalahan tersebut secara pragmatis dan inter-disipliner. (Depdikbud RI, 1983 : 139).

Tujuan KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya Angkatan IX tahun 1997/1998 adalah:

- 1) Membina dan mengembangkan potensi masyarakat dalam upaya meningkatkan taraf hidup baik dari segi sosial ekonomi, sosial keagamaan dan sosial budaya;
- 2) Membantu secara aktif pelaksanaan program pembangunan dalam rangka mempercepat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di pedesaan;
- 3) Menjadikan sarana latihan mahasiswa, agar terampil dan berperan sebagai motivator dan inovator pembangunan melalui pendekatan dan bahasa agama;
- 4) Menghimpun data pembangunan masyarakat pedesaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perencanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat selanjutnya. (BP-KKN, 1997/1998 : 2).

Menurut Zahara Idris (1981) dalam bukunya "Dasar-dasar Kependidikan", tujuan KKN adalah :

- 1) Memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa tentang problema pembangunan daerah pedesaan sebagai unsur pendidikan;
- 2) Menyediakan sumberdaya yang terdiri dari tenaga-tenaga muda berpendidikan untuk keperluan pembangunan daerah pedesaan;
- 3) Membiasakan mahasiswa kepada masalah pembangunan desa melalui pendekatan inter-disipliner;
- 4) Meningkatkan kepercayaan mahasiswa kepada diri sendiri dan bertambahnya inisiatif mahasiswa;
- 5) Memberikan pengalaman kerja kepada para tenaga pengajar;
- 6) Meningkatkan keserasian antara para pendidik di Perguruan Tinggi dengan kebutuhan pembangunan;
- 7) Meningkatkan kesediaan mahasiswa untuk bekerja di daerah pedesaan setelah mereka selesai belajar nanti, karena sesudah mereka turun ke desa (lokasi KKN) tentu akan menyadari pentingnya peranan desa dalam pembangunan bangsa. (Zahara Idris, 1981 : 110).

Dengan demikian KKN mahasiswa pada intinya bertujuan sebagai sarana latihan mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki; dan sekaligus mengembangkan potensi yang dimiliki dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya di pedesaan.

c. Program

Program KKN terbagi atas program khusus yang mencakup 3 bidang, dan program umum yang mencakup 7 bidang, terdiri atas program fisik dan non fisik.

- 1) **Program Khusus** (fisik/non fisik) meliputi bidang:
 - a) Pembinaan kehidupan beragama
 - b) Pembinaan dan pengembangan pendidikan,
 - c) Pembinaan komunikasi dan kehidupan antar umat beragama

- 2) **Program Umum** (Fisik/non fisik) meliputi bidang :
 - a) Pembinaan generasi muda pedesaan
 - b) Pembinaan dan pelestarian budaya masyarakat
 - c) Kependudukan, lingkungan dan kesejahteraan
 - d) Peningkatan peranan wanita
 - e) Koperasi
 - f) peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat
 - g) Bidang pembinaan dan peningkatan administrasi pemerintahan desa.

(BP-KKN,1997/1998 : 5-8).

Program inilah yang harus dilaksanakan oleh peserta KKN di lokasi (desa) KKN, baik program umum maupun khusus. Bagi mahasiswa, keberhasilan dalam melaksanakan KKN, jika program-program tersebut dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang ditargetkan. Adapun jenis kegiatan masing-masing bidang disesuaikan dengan kondisi masing-masing lokasi KKN.

E. Perumusan Hipotesa

Dari uraian latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka hipotesanya dapat dirumuskan, sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara hasil pembinaan keagamaan melalui PPI, dengan program khusus KKN dalam menunjang keberhasilan KKN bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.
2. Semakin baik hasil pembinaan keagamaan melalui PPI, semakin menunjang keberhasilan KKN bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

F. Konsep dan Pengukuran

Pembinaan keagamaan melalui PPI yang diperoleh mahasiswa dalam rangka menunjang keberhasilan KKN ialah bimbingan atau arahan yang diperoleh mahasiswa yang meliputi berbagai pengetahuan dan keterampilan baik di bidang ibadah, bidang mu'amalat, maupun bidang keterampilan khusus yang dilakukan secara terarah dan terprogram baik teori maupun praktik dalam rangka untuk mendukung kegiatan KKN mahasiswa di masyarakat.

Untuk mengukur hasil pembinaan keagamaan tersebut dapat di lihat pada pengetahuan dan pengamalan mahasiswa yaitu:

1. Pengetahuan dan pengamalan mahasiswa pada bidang ibadah yang terdiri atas: taharah, adzan dan iqamat, shalat wajib dan shalat-shalat sunnat, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Pengetahuan mahasiswa pada bidang ibadah:

Skor

- | | |
|---|---|
| 1) Selalu mampu menghafalkan bacaan secara fasih dan tepat, dianggap baik | 3 |
| 2) Kadang-kadang mampu menghafalkan bacaan secara fasih dan tepat, dianggap sedang | 2 |
| 3) Hanya mampu menghafalkan, dianggap kurang | 1 |

b. Pengamalan mahasiswa pada bidang ibadah:

skor

- | | |
|--|---|
| 1) Selalu mampu mengamalkan/mempraktikkan, dianggap baik | 3 |
| 2) Kadang-kadang mampu mengamalkan/mempraktikkan, dianggap sedang | 2 |
| 3) Kurang mampu mengamalkan/mempraktikkan, dianggap kurang | 1 |

2. Pengetahuan dan pengamalan mahasiswa pada bidang muamalah terdiri atas: penyelenggaraan jenazah, tasmiyah dan mawaris, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Pengetahuan mahasiswa pada bidang muamalah:

Skor

- | | |
|---|---|
| 1) Selalu mampu menghafalkan bacaan secara fasih dan tepat, dianggap baik | 3 |
| 2) Kadang-kadang mampu menghafalkan bacaan secara fasih dan tepat, dianggap sedang | 2 |
| 3) Hanya mampu menghafalkan, dianggap kurang | 1 |

b. Pengamalan mahasiswa pada bidang muamalah:

skor

- | | |
|---|---|
| 1) Selalu mampu mengamalkan/mempraktikkan,
dianggap baik | 3 |
| 2) Kadang-kadang mampu mengamalkan/mempraktikkan,
dianggap sedang | 2 |
| 3) Kurang mampu mengamalkan/mempraktikkan,
dianggap kurang | 1 |

3. Pengetahuan dan pengamalan mahasiswa pada bidang keterampilan khusus terdiri atas hafalan surat-surat pendek, bacaan dan tajwid, do'a-do'a, khuthbah Jum'at dan ceramah, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Pengetahuan mahasiswa pada bidang keterampilan khusus:

Skor

- | | |
|--|---|
| 1) Selalu mampu menghafalkan bacaan secara bertajwid, dianggap baik | 3 |
| 2) Kadang-kadang mampu menghafalkan bacaan bertajwid, dianggap sedang | 2 |
| 3) Hanya mampu menghafalkan, dianggap kurang | 1 |

b. Pengamalan mahasiswa pada bidang keterampilan khusus, dengan ketentuan sebagai berikut :

skor

- | | |
|---|---|
| 1) Selalu mampu mengamalkan/mempraktikkan,
dianggap baik | 3 |
| 2) Kadang-kadang mampu mengamalkan/mempraktikkan,
dianggap sedang | 2 |
| 3) Kurang mampu mengamalkan/mempraktikkan,
dianggap kurang | 1 |

Sedangkan untuk mengukur hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dalam menunjang keberhasilan KKN dapat dilihat pada program KKN khususnya di bidang pembinaan kehidupan umat beragama, yaitu:

1. Keaktifan menjadi imam dalam pelaksanaan shalat lima waktu secara berjemaah di lokasi KKN dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor

- | | |
|---|---|
| a) Selalu menjadi imam dalam dalam shalat lima waktu secara berjemaah;
dianggap baik | 3 |
| b) Kadang-kadang menjadi imam, dalam shalat lima waktu secara berjemaah; dianggap sedang | 2 |
| c) Tidak pernah menjadi imam dalam shalat lima waktu secara berjemaah; dianggap kurang | 1 |
2. Keaktifan menjadi muadzin dalam pelaksanaan shalat lima waktu secara berjemaah di lokasi KKN dengan ketentuan sebagai berikut (khusus untuk laki-laki) :

Skor

- | | |
|---|---|
| a) Selalu menjadi muadzin dalam shalat lima waktu secara berjemaah; dianggap baik | 3 |
| b) Kadang-kadang menjadi muadzin dalam shalat lima waktu secara berjemaah; dianggap sedang | 2 |
| c) Tidak pernah menjadi muadzin dalam shalat lima waktu secara berjemaah, dianggap kurang | 1 |

3. Keaktifan menjadi khatib Jum'at di lokasi KKN dengan ketentuan sebagai berikut:

	Skor
a) Menjadi khatib Jum'at \geq 2x dalam sebulan di lokasi KKN; dianggap baik	3
b) Menjadi khatib Jum'at 1x dalam sebulan di lokasi KKN; dianggap sedang	2
c) Tidak pernah menjadi khatib Jum'at di lokasi KKN; dianggap kurang	1

4. Kesadaran untuk mengikuti pengajian di lokasi KKN dengan ketentuan sebagai berikut :

	skor
a) Mengikuti pengajian \geq 2x dalam seminggu di lokasi KKN; dianggap baik	3
b) Mengikuti pengajian 1x dalam seminggu di lokasi KKN; dianggap sedang	2
c) Tidak pernah mengikuti pengajian selama di lokasi KKN, dianggap kurang	1

5. Keaktifan menjadi penceramah pada setiap pengajian di lokasi KKN dengan ketentuan sebagai berikut:

	Skor
a) Selalu menjadi penceramah pada setiap pengajian di lokasi KKN; dianggap baik	3
b) Kadang-kadang menjadi penceramah pada setiap pengajian di lokasi KKN; dianggap sedang	2
c) Tidak pernah menjadi penceramah dalam setiap pengajian di lokasi KKN; dianggap kurang	1

6. Keaktifan menjadi pembaca do'a pada setiap pengajian di lokasi KKN, dengan ketentuan sebagai berikut:

	Skor
a) Selalu menjadi pembaca do'a pada setiap pengajian di lokasi KKN; dianggap baik	3
b) Kadang-kadang menjadi pembaca do'a pada setiap pengajian di lokasi KKN; dianggap sedang	2
c) Tidak pernah menjadi pembaca do'a dalam setiap pengajian dilokasi KKN; dianggap kurang	1

7. Kesadaran untuk menjadi murattil/murattilah dalam setiap pengajian maupun PHBI di lokasi KKN dengan ketentuan sebagai berikut:

	Skor
a) Selalu menjadi murattil/murattilah pada setiap pengajian maupun PHBI di lokasi KKN; dianggap baik	3
b) Kadang-kadang menjadi murattil/murattilah pada setiap pengajian maupun PHBI di lokasi KKN; dianggap sedang	2
c) Tidak pernah menjadi murattil/murattilah pada setiap pengajian maupun PHBI di lokasi KKN; dianggap kurang	1

8. Keikutsertaan dalam pengkaderan penyelenggaraan jenazah di lokasi KKN dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor

- a) Selalu ikut serta dalam memandikan, mengafankan, menyalatkan dan menguburkan jenazah di lokasi KKN; **dianggap baik** 3
- b) Kadang-kadang ikut serta dalam memandikan, mengafankan, menyalatkan dan menguburkan jenazah di lokasi KKN; **dianggap sedang** 2
- c) Tidak pernah ikut serta dalam memandikan, mengafankan, menyalatkan dan menguburkan jenazah; **dianggap kurang** 1

BAB II BAHAN DAN METODE

A. Bahan dan Macam Data yang Digunakan

Bahan dan macam data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu :

1. **Bahan tertulis**, yaitu data yang diperoleh dari tulisan, arsip dan dokumen. Data jenis ini meliputi :
 - a. Sejarah berdirinya dan perkembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari / STAIN Palangka Raya;
 - b. Jumlah dan nama peserta KKN mahasiswa angkatan IX tahun akademik 1997/1998
 - c. Penilaian terhadap peserta PPI.
2. **Bahan yang tidak tertulis**, yaitu semua informasi yang tidak tertulis yang diperoleh dari responden meliputi:
 - a. Pengetahuan dan pengamalan mahasiswa dibidang ibadah, mu'amalah dan keterampilan khusus.
 - b. Keaktifan menjadi imam dan muadzin pada setiap shalat lima waktu secara berjemaah serta menjadi khatib Jum'at; keaktifan mengikuti pengajian sekaligus menjadi penceramah, pembaca doa dan murattil/murattilah; serta keikutsertaan dalam pengkaderan penyelenggaraan jenazah pada waktu melaksanakan KKN.

B. Metodologi

1. Teknik Penarikan Contoh

a. Populasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah mahasiswa yang telah mengikuti KKN angkatan IX tahun akademik 1997/1998 yang hingga saat ini masih terdaftar sebagai mahasiswa.

Jumlah mahasiswa KKN angkatan IX tahun akademik 1997/1998 sebanyak 81 orang tersebar di 15 lokasi/desa meliputi empat kecamatan, yaitu Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangka Raya, Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Kapuas, Kecamatan Dusun Selatan dan Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Selatan.

b. Sampel

Karena populasi dalam penelitian ini hanya 81 orang, maka semuanya dijadikan sampel sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Jumlah sampel tersebut sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1993) yang menyatakan bahwa " Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi ". (Suharsimi Arikunto, 1993 : 107).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

a. **Interview**, yaitu mengadakan wawancara kepada responden tentang ;

- 1) Pengetahuan dan pengamalan mahasiswa dibidang ibadah, muamalah dan bidang keterampilan khusus.
- 2) Keaktifan menjadi imam dan muadzin pada setiap shalat lima waktu secara berjemaah serta menjadi khatib Jum'at; keaktifan mengikuti pengajian sekaligus menjadi penceramah, pembaca doa dan murattil/ murattilah; serta keikutsertaan dalam pengkaderan penyelenggaraan jenazah pada waktu melaksanakan KKN.

b. **Kuisisioner**, untuk menggali data secara tertulis tentang :

- 1) Pengetahuan dan pengamalan mahasiswa dibidang ibadah, muamalah dan bidang keterampilan khusus.
- 2) Keaktifan menjadi imam dan muadzin pada setiap shalat lima waktu secara berjemaah serta menjadi khatib Jum'at; keaktifan mengikuti pengajian sekaligus menjadi penceramah, pembaca doa dan murattil/ murattilah; serta keikutsertaan dalam pengkaderan penyelenggaraan jenazah pada waktu melaksanakan KKN.

c. **Observasi**

Yaitu untuk mengadakan pengamatan langsung maupun tidak langsung guna mendapatkan data tentang keaktifan, kesadaran dan keikutsertaan mahasiswa di lokasi KKN.

d. **Dokumenter**, untuk memperoleh data tertulis tentang:

- 1) Sejarah berdirinya dan perkembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari / STAIN Palangka Raya;
- 2) Jumlah dan nama peserta KKN mahasiswa angkatan IX tahun akademik 1997/1998;
- 3) Penilaian terhadap peserta PPI.

3. Pengolahan dan Analisis Data serta Pengujian Hipotesa

a. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya diolah kembali dengan tahapan-tahapan :

1) *Editing*

Untuk menghindari kemungkinan salah pengisian kuisisioner dan pencatatan beberapa dokumen, sehingga diperlukan pengecekan (edit) kembali.

2) *Coding*

Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka data yang telah diedit, selanjutnya diidentifikasi dan diklasifikasikan dengan menggunakan kode tertentu

3) *Tabulating*

Data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi dengan kode tertentu, dimasukkan dalam bentuk tabel, sehingga memudahkan perhitungan dan interpretasi data.

4) *Analizing*

Data yang ditampilkan dalam bentuk tabel tersebut selanjutnya diuraikan dan dianalisis sebagai dasar dalam pembahasan dan pengambilan kesimpulan.

b. Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian digunakan analisis deskriptif dan kuantitatif, sehingga dapat diketahui:

- 1) Deskripsi pembinaan keagamaan melalui PPI bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.
- 2) Apakah ada hubungan antara hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dengan program khusus KKN dalam menunjang keberhasilan KKN bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.
- 3) Apakah semakin baik hasil pembinaan keagamaan melalui PPI akan semakin menunjang keberhasilan KKN bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

c. Pengujian Hipotesa

Pengujian hipotesa dalam penelitian ini, adalah

- 1) Untuk menganalisis apakah ada hubungan antara hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dengan program khusus KKN dalam menunjang keberhasilan KKN bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, dilakukan analisa kuantitatif dan diuji dengan rumus statistik korelasi *product moment* (Suharsimi Arikunto; 1995: 225), seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{ N (\sum X^2) - (\sum X)^2 \} \{ N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2 \}}}$$

dimana :

r_{xy} = Nilai korelasi antara skor PPI dengan skor KKN

X = Skor yang diperoleh responden untuk PPI

Y = Skor yang diperoleh responden untuk KKN

N = Jumlah responden

Selanjutnya menguji tingkat signifikan nilai r_{xy} , jika $r_{xy} > r_{tab}$, maka dilanjutkan dengan membandingkan t_{hit} dengan t_{tab} .

Rumus t-hitung (Sudjana; 1996 : 62) adalah:

$$t_{hit} = r \frac{\sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

dimana :

n = Jumlah sampel

r = Koefisien Korelasi

Sedangkan t-tabel didapatkan dengan mencari pada tabel db = n-2 dengan taraf signifikansi 95% atau 99 %, dengan kriteria :

Ha diterima jika $t_{hit} \geq t_{tab}$

Ho diterima jika $t_{hit} < t_{tab}$

Jika $t_{hit} > t_{tab}$, maka koefisien korelasi sangat signifikan pada taraf tertentu (99 % atau 95 %).

2) Untuk menganalisis apakah semakin baik hasil pembinaan keagamaan melalui PPI, akan semakin menunjang keberhasilan KKN bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, digunakan analisis kuantitatif dengan rumus regresi linier sederhana (Nana Sudjana; 1995 : 163), sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{\Sigma Y (\Sigma X^2) - (\Sigma X) (\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Garis regresi liniernya (Sudjana; 1996:6) yaitu :

$$Y = a + b X$$

dimana :

Y = Skor yang diperoleh responden terhadap KKN

X = Skor yang diperoleh responden terhadap PPI

a = Konstanta pada garis regresi linier

b = Konstanta pada variabel X dalam garis regresi linier.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari dan STAIN Palangka Raya

Didirikannya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah pada saat itu dilatar belakangi dalam rangka menutupi kekurangan tenaga guru agama Islam di Kalimantan Tengah. Untuk memenuhi tujuan tersebut maka pada tahun 1972 diresmikanlah Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah di Palangka Raya oleh Rektor IAIN Antasari (Bapak H. Mastur Jahri, MA) didampingi para staf lainnya seperti Bapak Drs. H.M. Asy'ari, MA.

Diresmikannya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah tersebut beralasan mengingat Kalimantan Tengah dengan ibukotanya Palangka Raya adalah tergolong propinsi yang baru serta belum memiliki perguruan tinggi agama yang dapat menghasilkan guru agama Islam seperti yang dibutuhkan pada waktu itu.

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangannya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah pada tahun 1975 memperoleh status terdaftar, ini membuktikan bahwa Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah selangkah demi selangkah mengalami kemajuan yakni dengan keluarnya Surat Keputusan Dirjen Bimas Islam Depag.RI tanggal 13 November 1975 Nomor: Kep/D.V/218/1975.

Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah dalam perjalanannya dari tahun 1975-1980 belum mengalami kemajuan yang berarti, pada periode tersebut mahasiswa Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah yang dapat menyelesaikan risalahnya hanya 6 orang dari 11 orang

yang lulus sarjana muda yang pada saat itu dibawah kepemimpinan Bapak K.H.Imbran Yusuf. Bahkan dalam proses perjalanan selanjutnya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya mengalami masa suram, karena proses perkuliahan berjalan tidak menentu, disamping juga berbagai masalah yang dihadapi antara lain tidak tetapnya tenaga pengajar (dosen), sehingga ujian kenaikan tingkatpun berjalan tidak menentu pula.

Syukur Alhamdulillah pada tahun 1984, Menteri Agama RI mengeluarkan Peraturan Nomor : 2 tahun 1984 yang mengatur kembali status perguruan tinggi agama Islam dan dengan dikeluarkannya Surat Edaran oleh Dirjen Binbaga Islam Depag. RI tanggal 29 Juni 1984 dengan Nomor : E.II/PP.00.9/Ed/73/1984, sehingga keberadaan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya tetap berjalan.

Dalam pertumbuhan dan perkembangannya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah berupaya menggabungkan dengan BKS-PTS seIndonesia, dan pada tahun 1985 diterima menjadi anggota berdasarkan surat BKS-PTIS tertanggal 19 Januari 1985 No. 008/104/0/BKS-PTIS/1985. Dengan demikian Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya resmi menjadi anggota Kopertais IV Surabaya.

Kemudian, berkat usaha dari Gubernur Kdh dan DPR Dati I Kal-Teng, Kanwil Depag. Propinsi Kal-Teng, Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, Kopertais Wilayah IV Surabaya, Kasubdit II Ditbinpertais Depag.RI dan Pimpinan Yayasan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya yang menginginkan status Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah menjadi status **negeri** mendapat tanggapan positif dari Menteri Agama RI.

Setelah diadakannya peninjauan oleh petugas Ditbinper-tais Depag. RI dan Biro Organisasi Depag. RI yang didampingi Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, kemudian mengusulkan kepada Menteri Penertiban Aparatur Negara RI agar di Palangka Raya didirikan sebuah IAIN. Usulan tersebut mendapat respon positif yaitu dengan keluarnya SK Presiden RI No.9 tahun 1987 yang mencantumkan adanya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Palangka Raya. Dengan demikian berarti bahwa Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya statusnya berubah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Dengan keluarnya Keputusan Presiden No. 9 tahun 1987 dan Keputusan Menteri Agama tahun 1988, maka sejak tanggal 9 Juli 1989, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang merupakan bagian dari IAIN Antasari Banjarmasin.

Pada mulanya sarana dan fasilitas pendidikan sangat terbatas dengan kondisi kampus yang sederhana dan belum selayak Perguruan Tinggi yang berstatus negeri. Semula aktivitas perkuliahan berlangsung di kampus Jalan Yos Sudarso, setelah itu juga dipindahkan ke kampus Jalan Dr. Wahidin Sudiruhusudo (pinjaman dari Pemda Tk.I Kal-Teng). Tahun 1989 merupakan tonggak bersejarah bagi perkembangan pembangunan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang ditandai dengan peletakan batu pertama pembangunan kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya oleh Koordinator Kesejahteraan Rakyat (Bapak Soeparjo Rustam) bersama-sama Gubernur Kdh Dati I Kal-Teng (Bapak H. Gatot Amrih, SH) dan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin (Bapak Drs. H.M. Asy'ari, MA).

Sementara pembangunan kampus baru berlangsung, kegiatan perkuliahan dipusatkan di kampus Jalan. Yos Sudarso No. 25 Komplek Kampus Universitas Palangka Raya dan di Kampus Jalan Dr.Wahidin Sudiruhusudo Palangka Raya, kemudian hanya di kampus Jalan Dr.Wahidin Sudiruhusudo, namun setelah itu perkuliahan di Kampus Jalan Dr. Wahidin Sudiruhusudo dan Kampus Jalan G.Obos Palangka Raya. Sejak tahun 1991/1992 kegiatan perkuliahan sudah dapat dipusatkan di kampus baru Jalan G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya yang penggunaannya diresmikan oleh Sekretaris Jenderal Depag. RI (Bapak dr.H.Tarmizi Taher) pada tahun 1991.

Sepanjang sejarah Fakultas Tarbiyah Palangka Raya hingga saat ini (1997) terdapat lima periode kepemimpinan, yaitu :

1. Periode tahun 1972 - 1976, dipimpin oleh KH. Imbran Yusuf, sekretaris Drs. H. Muhd. Shaleh Bahauddin;
2. Periode tahun 1976-1984, dipimpin oleh Bapak Drs.Soeparman dan sekretaris oleh Bapak Drs. H. Usman A. Wahab;
3. Periode tahun 1984 - 1988 dipimpin oleh Bapak Drs. H.Muhd. Husien dan sekretaris Bapak Drs. Abubakar HM;
4. Periode tahun 1988-1991 :
 - Dekan : Drs. H. Syamsir Salam, MS
 - Pembantu Dekan I : Drs. H. Muhd. Husein
 - Pembantu Dekan II : Drs. Abubakar HM; dan
 - Pembantu Dekan III: Drs. Ahmad Syar'i
5. Periode tahun 1991 hingga September 1997 :
 - Dekan : Drs. H.Syamsir Salam, MS
 - Pembantu Dekan I : Drs. Ahmad Syar'i
 - Pembantu Dekan II : Drs. M. Mardjudi, SH, dan
 - Pembantu Dekan III: Drs. H.Abubakar HM.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 306 tahun 1997 tanggal 16 Juni 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Antasari Palangka Raya diubah statusnya menjadi STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) Palangka Raya.

Dengan perubahan status tersebut, maka mulai tahun akademik 1997/1998, segala sesuatunya mengalami penyesuaian dan atau perubahan sebagaimana maksud dan tujuan STAIN Palangka Raya.

B. Keadaan dan Letak Gedung

Saat ini seluruh kegiatan Kampus STAIN Palangka Raya dipusatkan di Komplek Islamic Centre yang terletak di Jalan G. Obos Palangka Raya.

Bangunan kampus STAIN Palangka Raya tersebut terbuat dari beton dan berdiri diatas tanah seluas 20 Ha yang terdiri dari 41 lokal dan dibangun melalui beberapa tahap yaitu :

1. Dibangun pada tahun 1989/1990 meliputi :

1 unit gedung perkuliahan seluas 240 m²

2. Dibangun pada tahun 1990/1991:

a. Gedung perpustakaan seluas 200 m²

b. Gedung kantor seluas 160 m²

c. Aula pertemuan seluas 240 m²

3. Dibangun pada tahun 1991/1992:

a. Gedung perkuliahan seluas 480 m² berlantai 2

b. Gedung laboratorium pendidikan seluas 120 m² yang dilengkapi dengan kamera video dan tape recorder

c. 3 unit asrama mahasiswa.

4. Dibangun pada tahun 1995/1996:

Gedung berlantai 2 seluas 480 m², lantai I gedung untuk perpustakaan dan lantai II untuk perkuliahan mahasiswa D2.

5. Di bangun pada tahun 1997/1998 :

Gedung perkuliahan berlantai 2 seluas 480 m².

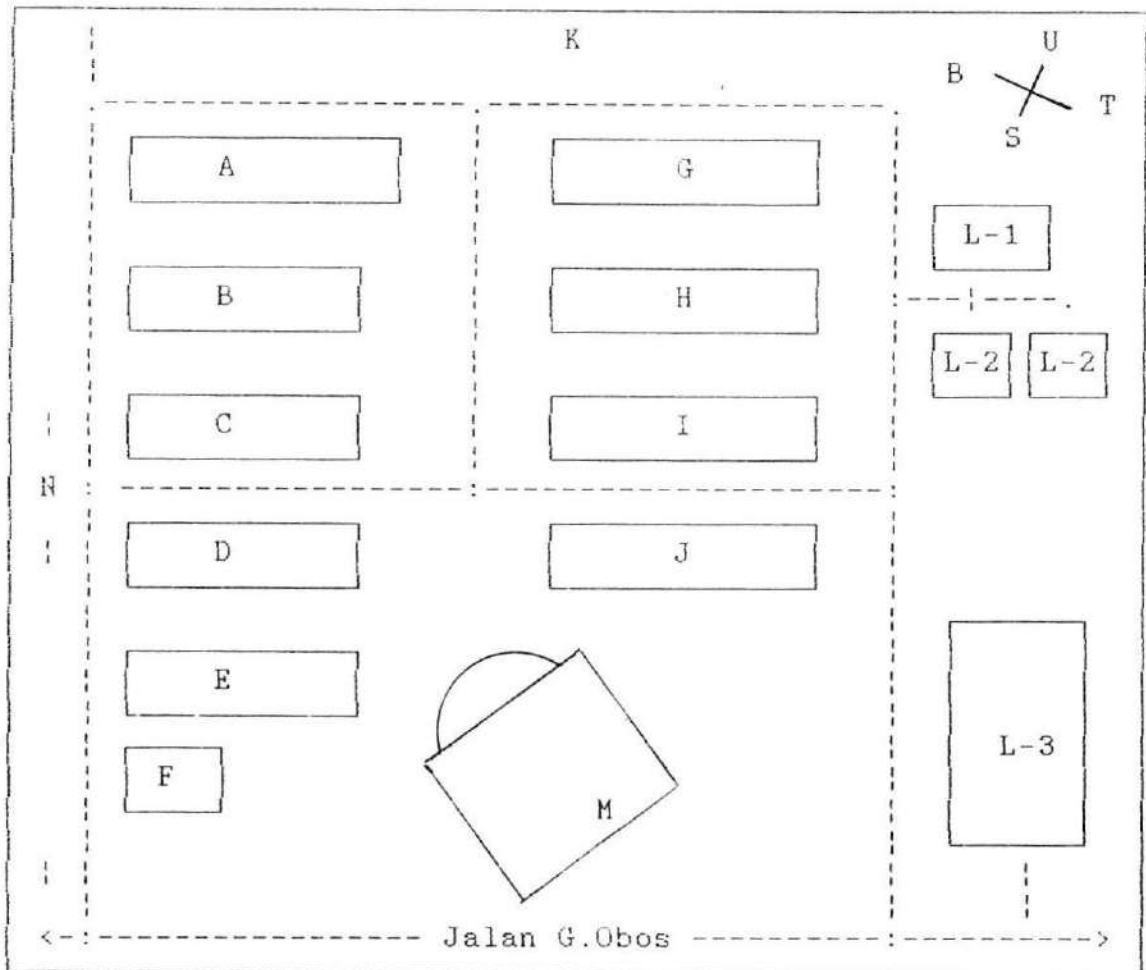
Untuk keperluan pembinaan kemahasiswaan seperti Senat Mahasiswa, Resimen Mahasiswa, Kepramukaan dan pembinaan lembaga kemahasiswaan lainnya digunakan 1 (satu) unit bangunan permanen.

Lokasi bangunan Kampus STAIN Palangka Raya terletak di kawasan Komplek Islamic Centre Palangka Raya, dengan posisi sebagai berikut :

1. Sebelah Selatan adalah Masjid Raya Darussalam dan atau Jalan G. Obos Palangka Raya;
2. Sebelah Timur adalah Asrama Mahasiswa STAIN Palangka Raya dan Asrama Haji Kalimantan Tengah;
3. Sebelah Barat adalah jalan umum menuju Komplek Perumahan KPR-BTN Palangka Permai Palangka Raya.
4. Sebelah Utara adalah rencana lokasi komplek Perumahan Dosen dan Karyawan STAIN Palangka Raya.

Untuk lebih jelasnya peta letak dan rencana pengembangan bangunan kampus tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2 berikut ini.

GAMBAR 1
PETA LETAK BANGUNAN KAMPUS STAIN PALANGKA RAYA
TAHUN AKADEMIK 1997/1998

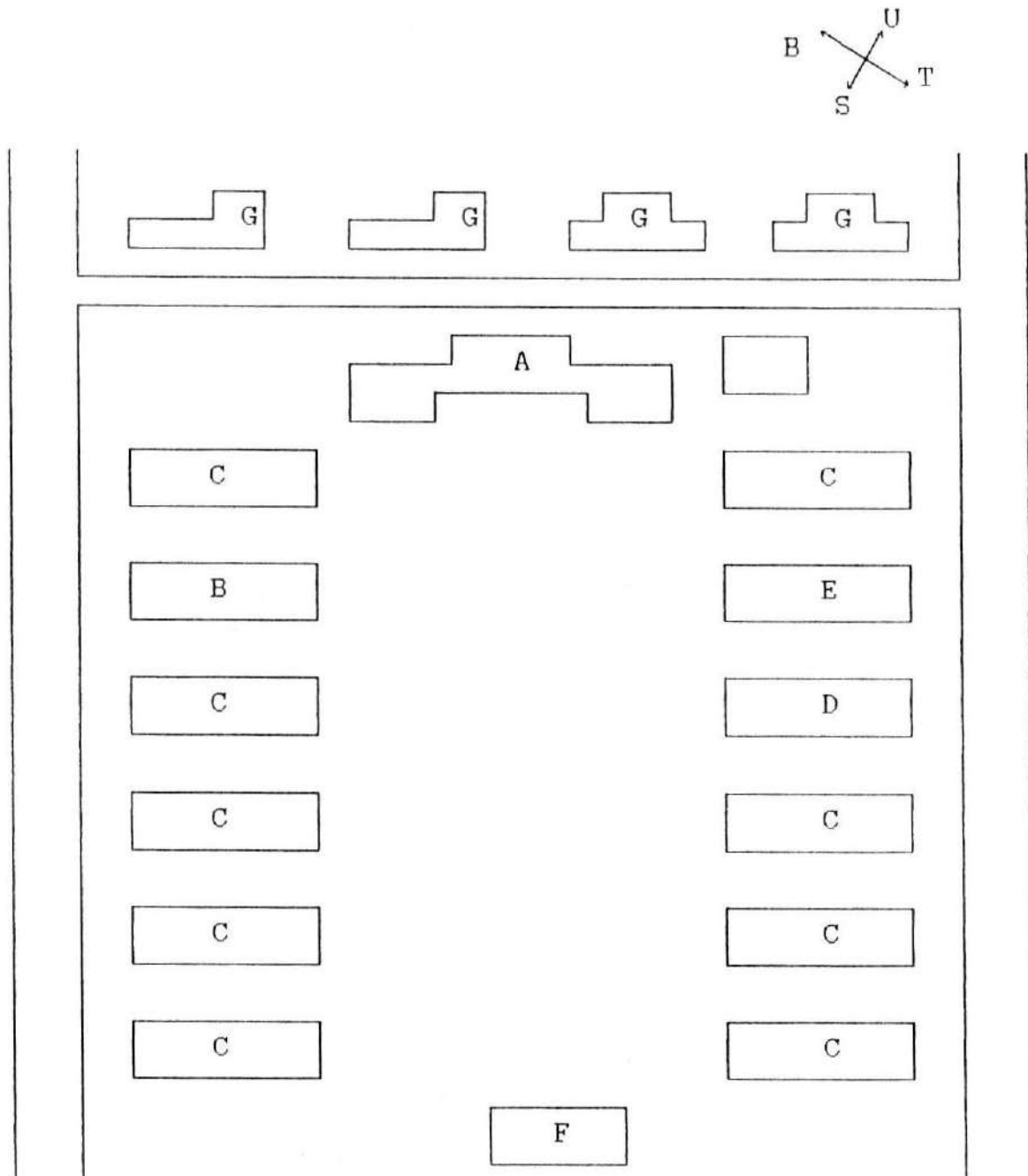


Sumber : Dokumentasi STAIN Palangka Raya, 1997

Keterangan :

- A. Lantai I : Ruang Pimpinan STAIN Palangka Raya
Lantai II: Aula Serba Guna
- B. Tata Usaha dan Akademik
- C. Ruang Dharma Wanita dan UP3M / P3M
- D. Ruang Komputer dan Studio Microteahcing
- E. Ruang UP3K dan Mengetik / Laboratorium Kependidikan
- F. Sekretariat SEMA, BPM, Pramuka, Menwa dan
Stasiun Radio Kampus Darussalam
- G. Ruang Kuliah (2 lantai)
- H. Laboratorium Bahasa
- I. Lantai I : Perpustakaan; Lantai II: Ruang Kuliah
- J. Ruang Kuliah (2 lantai)
- K. Rencana lokasi Komplek Perumahan Dosen dan Karyawan STAIN
Palangka Raya
- L. Asrama Mahasiswa (L-1) & Mahasiswi (L-2);Asrama Haji (L-3)
- M. Masjid Raya Darussalam
- N. Jalan umum menuju Komp. Perumahan KPR-BTN Palangka Permai.

GAMBAR 2
PETA RENCANA PENGEMBANGAN BANGUNAN KAMPUS
STAIN PALANGKA RAYA



Sumber : Dokumentasi STAIN Palangka Raya, 1997

Keterangan :

- A. Bangunan Kantor
- B. Bangunan Laboratorium Pendidikan
- C. Bangunan Kelas Sekolah
- D. Ruang Seminar
- E. Ruang Laboratorium Bahasa
- F. Masjid Raya Darussalam
- G. Perumahan Dosen dan Karyawan

C. Keadaan Mahasiswa

Mulai tahun 1997/1998 STAIN Palangka Raya melaksanakan 3 (tiga) jenis program, yaitu :

1. Program Sarjana Tarbiyah (Jurusan Tarbiyah), Program Studi Pendidikan Agama Islam (Jenjang S₁ dan D₂ Pengadaan).
2. Program Sarjana Dakwah (Jurusan Dakwah/Publikasi), Program Studi Komunikasi (Jenjang S₁).
3. Program Sarjana Syariah (Jurusan Syariah/Hukum), Program Studi Keperadilan (Jenjang S₁).

Keadaan mahasiswa tahun akademik 1997/1998, seperti tercantum pada Tabel 1 berikut ini.

TABEL 1
KEADAAN MAHASISWA STAIN PALANGKA RAYA
TAHUN AKADEMIK 1997/1998

No.	Angkatan	Asal Sekolah						Jumlah			Sem.	Jenj.
		Agama			Umm			L	P	Σ		
		L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ		
1.	1987/1988	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	S ₁ Tarbiyah
2.	1988/1989	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	S ₁ Tarbiyah
3.	1989/1990	-	1	1	-	-	-	-	-	1	XV	S ₁ Tarbiyah
4.	1990/1991	6	7	13	2	2	4	8	9	17	XV	S ₁ Tarbiyah
5.	1991/1992	37	27	64	8	11	19	45	38	83	XIII	S ₁ Tarbiyah
6.	1992/1993	36	51	87	11	8	19	47	59	106	XI	S ₁ Tarbiyah
7.	1993/1994	19	28	47	6	8	14	25	36	61	IX	S ₁ Tarbiyah
8.	1994/1995	36	46	82	8	17	25	44	63	107	VII	S ₁ Tarbiyah
9.	1995/1996	34	37	71	13	13	26	47	50	97	V	S ₁ Tarbiyah
10.	1996/1997	28	26	54	14	12	26	42	38	80	III	S ₁ Tarbiyah
11.	1996/1997	28	26	54	14	12	26	42	38	80	III	D ₂ Tarbiyah
12.	1997/1998	15	20	35	2	9	11	17	29	46	I	D ₂ Tarbiyah
13.	1997/1998	22	17	39	17	14	31	39	31	70	I	S ₁ Tarbiyah
14.	1997/1998	12	9	21	3	7	10	15	16	31	I	S ₁ Syariah
15.	1997/1998	2	1	3	1	-	1	3	1	4	I	S ₁ Dakwah
: Jumlah		: - - 549			: - - 193			: 348 394 742			: -	

Sumber : Dokumentasi STAIN Palangka Raya, 1997

Dari Tabel tersebut di atas, terlihat bahwa jumlah mahasiswa tahun akademik 1997/1998 sebanyak 742 orang yang terdiri atas 348 orang laki-laki dan 394 orang perempuan, dengan latar belakang pendidikan SLTA, yaitu 549 orang berasal dari SLTA Agama dan 193 orang dari SLTA Umum.

D. Kurikulum

Kurikulum yang diberlakukan saat ini masih mengacu pada Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 27 tahun 1995, yaitu Sistem Kredit per Semester (SKS) IAIN Antasari berkisar 144-160 SKS dengan lama studi 4-7 tahun.

Khusus mata kuliah untuk Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya masih menggunakan mata kuliah berdasarkan kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya Jurusan PAI sebagaimana hasil orientasi tanggal 23 Agustus 1995, yaitu :

1. Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) berjumlah 26 SKS

Rincian daftar MKDU seperti terlihat pada Tabel 2 berikut ini.

TABEL 2
DAFTAR MATA KULIAH DASAR UMUM
KURIKULUM 1995

No.	: Kode MK	:	Mata Kuliah	:	SKS
1.	: TNU-101	:	Pancasila	:	2
2.	: TNU-102	:	Kewiraan	:	2
3.	: TNU-103	:	Dirasah Islamiyah I	:	2
4.	: TNU-104	:	Dirasah Islamiyah II	:	2
5.	: TNU-105	:	Dirasah Islamiyah III	:	2
6.	: TNU-206	:	Ilmu Alamiyah Dasar	:	2
7.	: TNU-307	:	Ilmu Budaya Dasar *)	:	2
8.	: TNU-308	:	Ilmu Sosial Dasar *)	:	2
9.	: TLU-109	:	Bahasa Arab I	:	2
10.	: TLU-210	:	Bahasa Arab II	:	2
11.	: TLU-111	:	Bahasa Inggris I	:	2
12.	: TLU-212	:	Bahasa Inggris II	:	2
13.	: TLU-313	:	Bahasa Inggris III	:	2
14.	: TLU-144	:	Bahasa Indonesia	:	2
Jumlah				:	26

Ket: *) = pilih salah satu

Sumber : Buku Panduan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, 1997

Dari Tabel diatas jumlah MKDU sebanyak 14 mata kuliah, khusus untuk mata kuliah Ilmu Budaya Dasar dan Ilmu Sosial Dasar diambil salah satunya, sehingga jumlah yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebanyak 13 mata kuliah, dengan jumlah 26 SKS.

2. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) berjumlah 58 SKS

Rincian daftar MKDK seperti terlihat pada Tabel 3 berikut ini.

TABEL 3
DAFTAR MATA KULIAH DASAR KEAHLIAN
KURIKULUM 1995

No.	: Kode MK	:	Mata Kuliah	:	SKS
1.	TNU-101	:	Umul Qur'an I	:	2
2.	TND-202	:	Umul Hadits	:	2
3.	TND-303	:	Tauhid/Ilmu Kalam I	:	2
4.	TND-404	:	Akhlaq/Tasauf	:	2
5.	TND-205	:	Fiqh/Usul Fiqh	:	2
6.	TND-106	:	Filsafat Umum	:	2
7.	TND-307	:	Filsafat Pendidikan	:	2
8.	TND-608	:	Ilmu Kependidikan Islam	:	2
9.	TND-209	:	Administrasi Pendidikan	:	2
10.	TND-110	:	Dasar-dasar Pendidikan	:	2
11.	TND-411	:	Strategi Belajar Mengajar	:	2
12.	TND-312	:	Perencanaan Pengajaran	:	2
13.	TND-413	:	Evaluasi Pendidikan	:	2
14.	TND-514	:	Statistik Pendidikan	:	2
15.	TND-515	:	Metodologi Penelitian Kependudukan:	:	2
16.	TND-116	:	Psikologi Umum	:	2
17.	TND-417	:	Psikologi Pendidikan	:	2
18.	TND-418	:	Psikologi Agama	:	2
19.	TND-519	:	Bimbingan Penyuluhan	:	2
20.	TND-320	:	Pengembangan Kurikulum	:	2
21.	TND-521	:	Perkemb.Pem.Modern di Dunia Islam	:	2
22.	TND-723	:	Prak.Pengalaman Kerja Lap.PPL) I	:	2
23.	TND-724	:	Prak.Pengalaman Kerja Lap(PPL) II	:	2
24.	TND-101	:	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	:	4
25.	TLD-225	:	Psikologi Perkembangan	:	2
26.	TLD-225	:	Teknologi Pendidikan	:	2
27.	TLD-225	:	Praktik Pengamalan Ibadah (PPI)	:	2
28.	TLD-225	:	Metode Pengajaran Al-Qur'an	:	2
Jumlah				:	58

Sumber : Buku Panduan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, 1997

Dari Tabel diatas jumlah MKDK sebanyak 26 mata kuliah dengan masing-masing bobot 2 SKS, kecuali untuk mata kuliah KKN mempunyai bobot 4 SKS , sehingga jumlahnya 58 SKS. Rincian daftar MKDK seperti terlihat pada Tabel berikut.

3. Mata Kuliah Keahlian (MKK) berjumlah 76 SKS

Rincian daftar MKK seperti terlihat pada Tabel 4 berikut ini.

TABEL 4
DAFTAR MATA KULIAH KEAHLIAN
KURIKULUM 1995

No.	: Kode MK	:	Mata Kuliah	:	SKS	
(1)	:	(2)	:	(3)	:	(4)
1.	:	TNP-101	:	Umul Qur'an II	:	2
2.	:	TNP-202	:	Tafsir I	:	2
3.	:	TNP-303	:	Tafsir II	:	2
4.	:	TNP-404	:	Tafsir III	:	2
5.	:	TNP-305	:	Umul Hadits II	:	2
6.	:	TNP-206	:	Hadits I	:	2
7.	:	TNP-407	:	Hadits II	:	2
8.	:	TNP-508	:	Hadits III	:	2
9.	:	TNP-209	:	Fiqh I	:	2
10.	:	TNP-410	:	Fiqh II	:	2
11.	:	TNP-411	:	Fiqh III	:	2
12.	:	TNP-512	:	Fiqh IV	:	2
13.	:	TNP-413	:	Perbandingan Mazhab Fiqh	:	2
14.	:	TNP-614	:	Tarikh Tasyri	:	2
15.	:	TNP-615	:	Masailul Fiqh Alhaditsah I	:	2
16.	:	TNP-617	:	Qiratul Kutub I	:	2
17.	:	TNP-716	:	Masailul Fiqh Alhaditsah II	:	2

(1)	(2)	(3)	(4)
18.	TNP-718	Qiratul Kutub II	2
19.	TNP-419	Qawaidul Arabiyah / Bhs Arab	2
20.	TNP-520	Qawaidul Fiqhiyah	2
21.	TNP-421	Filsafat Islam	2
22.	TNP-422	Ilmu Kalam II	2
23.	TNP-523	Met.Pengajaran Agama Islam I	2
24.	TNP-624	Met.Pengajaran Agama Islam II	2
25.	TNP-625	Media Pengajaran	2
26.	TNP-526	Telaah Kur.Pendais SLTP/SLTA I	2
27.	TNP-627	Sejarah Pendidikan Islam di Indo.	2
28.	TNP-628	Kapita Selekta Pendais	2
29.	TNP-729	Skripsi	6
30.	TNP-630	Filsafat Pendidikan Agama Islam	2
31.	TNP-631	Sosiologi Pendidikan	2
32.	TNP-101	Praktik Administrasi Kependidikan:	2
33.	TLP-533	Telaah Kur.Pendais SLTP/SLTA II	2
34.	TLP-634	Supervisi Pendidikan Agama Islam	2
35.	TLP-735	Seminar Kependidikan	2
36.	TLP-736	Bimbingan Skripsi	2
Jumlah :			76

Sumber : Buku Panduan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, 1997

Dari Tabel diatas jumlah MKK sebanyak 36 mata kuliah terdiri atas mata kuliah inti dan non inti, masing-masing bobotnya 2 SKS, kecuali untuk Skripsi mempunyai bobot 6 SKS, jumlahnya 76 SKS.

E. Keadaan Dosen

Sepanjang perjalanannya, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang kini berubah statusnya menjadi STAIN Palangka Raya, pada semester ganjil 1997/1998 mempunyai 33 orang dosen tetap dan 19 orang dosen dengan status dosen tidak tetap. Diperlukannya dosen tidak tetap tersebut adalah atas upaya Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dan atau STAIN Palangka Raya guna memenuhi kebutuhan akan tenaga dosen.

Keadaan dosen tetap dan dosen tidak tetap pada STAIN Palangka Raya untuk semester ganjil tahun akademik 1997/1998 sebagaimana tercantum dalam Tabel 5 dan 6 berikut ini.

TABEL 5
KEADAAN DOSEN TETAP STAIN PALANGKA RAYA
TAHUN AKADEMIK 1997/1998

No.	Nama / N I P	Pangkat/Golg. Jabatan Fungs.	Pendidikan Terakhir	Profesi
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
1.	Drs.H.Syamsir S,MS**) NIP. 150 183 084	P.U,Madya,IV/b Lek.Kep.Madya	S ₁ FT-IAIN, . S ₂ IPB,1987	SKI
2.	Dra. Hj.Zurinal Z **) NIP. 150 170 330	Pembina,IV/a Lektor	S ₁ FT-IAIN Suka-Ykt,1975	Ilmu Pendidikan
3.	Drs. Ahmad Syar'i *) NIP. 150 222 661	Pnt Tk.I,III/d Lektor Madya	S ₁ FT-IAIN Ant-Bjm, 1983	Filsafat Pend.Islam
4.	Dra. Rahmaniar NIP. 150 201 365	Pnt TK.I,III/d Lektor Madya	S ₁ FD-IAIN Suka-Ykt,1981	Bahasa Arab
5.	Drs. H.Abubakar HM *) NIP. 150 213 517	Penata, III/c Lektor Muda	S ₁ FA-IAIN Ald-UP, 1981	Sosiologi
6.	Drs. Abdul Qodir *) NIP. 150 244 629	PM.TK.I, III/b Asisten Ahli	S ₁ FT-IAIN Suka-YK,1982	Bhs Inggris

(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
7.	Dra. St. Rahmah NIP. 150 242 707 *)	PM.Tk.I, III/b Asisten Ahli	S ₁ FS-IAIN Ald-UP, 1982	Fiqh
8.	Drs. Jirhanuddin NIP. 150 237 650	PM.Tk.I, III/b Asisten Ahli	S ₁ FU-IAIN Ant-Bjm,1989	Akhlaq Tasauf
9.	Drs. Mazrur NIP. 150 237 651 *)	PM.Tk.I, III/b Asisten Ahli	S ₁ FT-IAIN Ant-Bjm,1989	Administrasi Pendidikan
10.	Drs. Abd. Rahman NIP. 150 237 652	PM.Tk.I, III/b Asisten Ahli	S ₁ FT-IAIN Ant-Bjm,1989	Bimbingan Penyuluhan
11.	Drs. Jasmani NIP. 150 245 647	PM.Tk.I, III/b Asisten Ahli	S ₁ FT-IAIN ,1989	Bhs.Arab
12.	Dra. Hj. Puspowati NIP. 150 250 453	PM, III/a Ass.Ahli Madya	S ₁ FKIP UNPAR P.Raya, 1988	Bhs.Inggris
13.	Drs. H.Alfred L NIP. 150 250 453	PM, III/a Ass.Ahli Madya	S ₁ UKSW Salatiga,1988	Psikolgi Pendidikan
14.	Dra. Hamdanah NIP. 150 246 249	PM, III/a Ass.Ahli Madya	S ₁ FT-IAIN Ant-Bjm,1988	Psikologi Perkem- bangan
15.	Drs.Khairil Anwar,MAG NIP. 150 250 157 **)	PM, III/a Ass.Ahli Madya	S ₁ FT-IAIN Malang,1989	Ilmu Pend. Islam
16.	Drs. Normuslim MZ NIP. 150 250 156	PM, III/a Ass.Ahli Madya	S ₁ FT-IAIN Ant-Bjm,1990	Peng.Kur.
17.	Drs. Sofyan Sori M *) NIP. 150 254 612	PM, III/a Ass.Ahli Madya	S ₁ FT-IAIN ,1982	Bhs.Arab
18.	Dra. Irma Suryani NIP. 150 253 798	PM, III/a Ass.Ahli Madya	S ₁ FS-IAIN ,1989	Fiqh
19.	Drs. Asmail Azmy NIP. 150 153 799	PM, III/a Ass.Ahli Madya	S ₁ FT-IAIN Ant,PRy,1990	Dirasah Is- lamiyah
20.	Drs. Moh. Rois NIP. 150 253 797	PM, III/a Ass.Ahli Madya	S ₁ FT-IAIN Ant-PRy,1990	Hadits
21.	Drs. Moh. Bisri As'ad NIP. 150 263 593	PM, III/a Ass.Ahli Madya	S ₁ FKIP UNPAR P.Raya,1990	Statistik Pendidikan
22.	Dra. Nurul Azmi NIP. 150 259 194	PM, III/a Ass.Ahli Madya	S ₁ FT-IAIN Ant-Bjm,1992	Psikologi Pendidikan
23.	Dra. Rodlatul Jennah NIP. 150 258 220	PM, III/a Ass.Ahli Madya	S ₁ FT-IAIN Ant,Bjm, 1992	Media Pengajaran

(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
24.	Dra.Tutut Sholihah NIP. 150 222 804	PM, III/a Ass.Ahli Madya	S ₁ FT-IAIN Ant,PRy,1990	PMMP-PAI
25.	Dra.Hj.Lilik Sriyanti NIP. 150 245 903	PM, III/a Ass.Ahli Madya	S ₁ UKSW Salatiga,1988	Psikologi Pendidikan
26.	Drs.ST Mislikhah NIP. 150 265 568	PM, III/a Ass.Ahli Madya	S ₁ STKIP ,1991	Bahasa Indonesia
27.	Drs. Sardimi NIP. 150 265 103	PM, III/a Ass.Ahli Madya	S ₁ FT-IAIN Ant,PRy,1992	Filsafat Pendidikan
28.	Drs. Surya Sukti NIP. 150 265 104	PM, III/a Ass.Ahli Madya	S ₁ FT-IAIN Ant,PRy,1992	Supervisi Pend.Agama
29.	Drs. Rofi'i NIP. 150 272 047	PM, III/a Ass.Ahli Madya	S ₁ FT-IAIN Ant,PRy,1992	Ulumul Qur'an
30.	Drs. Ahmad Taufik NIP. 150 253 313	PM Tk.I; III/b	S ₁ FT-IAIN RI-Lpg-1990	AMDI
31.	Drs. Barsihannor,M.Ag NIP. 150 270 420	PM, III/a	S ₁ IAIN Ald S ₂ IAIN Ald	Bhs. Arab
32.	H. Hamidah, S.Ag NIP. 150 276 310	PM, III/a	S ₁ FT-IAIN Ant,PRy,1993	PAI
33.	Helni, S.Ag NIP. 150 276 325	PM, III/a	S ₁	Supervisi Pendidikan

Ket : *) = studi S2; dan
**) = studi S3

Sumber : Dokumentasi STAIN Palangka Raya, 1997

Dari Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa pada semester ganjil 1997/1998 STAIN Palangka Raya mempunyai 33 orang dosen tetap, 10 orang diantaranya sedang melanjutkan studi S2/S3. Kemudian, beberapa orang dosen tetap mendapat tugas tambahan pada jabatan struktural.

TABEL 6
KEADAAN DOSEN TIDAK TETAP STAIN PALANGKA RAYA
TAHUN AKADEMIK 1997/1998

No.	Nama / N I P	Pangkat/Golg. Jabatan Fungs.	Pendidikan Terakhir	Profesi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Drs.M.Mardjudi,SH NIP. 150 183 350	Pembina, IV/a	S ₁ FKIP UNPAR S ₁ STIH-TB	SPII SPU
2.	Drs. Dalhar Mahbub NIP. 150 242 913	PM.Tk.I, III/b	S ₁ FS-IAIN Suka-YK,1979	Hadits
3.	Drs. Ideham A.Samad NIP. 150 168 443	PM, III/a	S ₁ FT-IAIN Ant,PRy,1992	Hadits
4.	Zulkarnaini, S.Ag NIP. 150 240 814	PM, III/a	S ₁ FT-IAIN Ant-PRy,1997	Fiqh II
5.	Syafrida, S.Pd NIP. 150 244 752	PM, III/a	S ₁ FKIP-UMP P.Raya, 1997	Dasar-2 Pendidikan
6.	Drs. H.A.Wahid Qasimy NIP. 150	Pembina, IV/a	S ₁ IKIP Malang,197..	Masailul Fiqh Ulumul Qur'an
7.	Drs.R.Budi Santoso,MPd NIP. 131 127 023	Pnt.Tk.I;III/d	S ₁ IKIP Mlg, S ₂ IKIP Mlg,	Bhs.Inggrie
8.	Drs. Ngadirin S, MS NIP. 130 907 143	Pbn.Tk.I,IV/b	S ₁ S ₂ UI-Jkt	Stat.Pend. Pend.Kepen- dudukan
9.	Drs. Chobirun Zuhdiy NIP. 150 177 222	Pnt.Tk.I,III/d	S ₁ FT-IAIN Ant-PRy,1990	Telaah Kurikulum
10.	Drs. H.Chairuddin H NIP. 150 177 333	Penata, III/c	S ₁ FT-IAIN Ant-PRy,1990	Met.Pengaj. Al-Qur'an
11.	Drs. Zulkifli, SH NIP. 150 197 841	Pnt.Tk.I,III/d	S ₁ FS-IAIN BM S ₁ STIH-TB PR	Fiqh III
12.	Drs. H.Ahmad Sanusi NIP. -	PM, III/a	S ₁ FT-IAIN Ant-PRy,1993	Tauhid Ilmu Qalam
13.	Drs. Masruri, SH NIP. 150 227 402	PM.Tk.I,III/b	S ₁ FT-IAIN S ₁ STIH-TB PR	Fiqh IV

(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
14.	Drs. Onen K Usop NIP. 131	Pnt.Tk.I,III/d	S ₁ ISI Yogya, 1986	Kewiraan
15.	Drs. Lukman Hakim S. NIP. 131 444 550	Pembina, IV/a	S ₁ FKIP	Bahasa Indonesia
16.	Drs. Sumahur NIP. 130	Pembina, IV/a	S ₁	Kewiraan
17.	CH.Kadarismanto, SH NIP.	PM, III/a	S ₁	Kepramukaan
18.	Drs.H.M.Yamin M, Lc NIP.	PM, III/a	S ₁	Figih:Tafsir Bhs.Arab II
19.	Drs. H.Rusdiansyah,SH NIP. 150	PM, III/a	S ₁ S ₁	Ulumul Qur'an

Sumber : Dokumentasi STAIN Palangka Raya, 1997

Dari Tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa pada semester ganjil 1997/1998 STAIN Palangka Raya memiliki 19 orang dosen tidak tetap yang diambil dari Perguruan Tinggi Umum (UNPAR) dan instansi lain seperti Kanwil Departemen Agama dan Pengadilan Tinggi Agama Propinsi Kalimantan Tengah serta Pengadilan Agama Kotamadya Palangka Raya.

Keadaan jumlah dan personil dosen tidak tetap pada setiap semester bervariasi, disesuaikan dengan pemenuhan kebutuhan pendidikan pengajaran pada STAIN Palangka Raya.

F. Keadaan Pimpinan dan Karyawan

Guna kelancaran proses pendidikan yang dilaksanakan pada STAIN Palangka Raya, diperlukan unsur pimpinan dan karyawan sebagaimana yang tercantum dalam Tabel 7 berikut ini.

TABEL 7

DAFTAR NAMA PIMPINAN DAN KARYAWAN STAIN PALANGKA RAYA
TAHUN AKADEMIK 1997/1998

No.	N a m a / N I P	J a b a t a n
(1)	(2)	(3)
1.	Drs. M. Mardjudi, SH NIP. 150 183 350	Pjs. Ketua
2.	Dra. Rahmaniar NIP. 150 201 366	Pembantu Ketua I
3.	Drs. Jirhanuddin NIP. 150 237 650	Pembantu Ketua II
4.	Drs. Normuslim MZ NIP. 150 250 156	Pembantu Ketua III
5.	Drs. Abd. Rahman NIP. 150 237 651	Ketua Jurusan Tarbiyah
6.	Dra. Hamdanah NIP. 150 246 249	Sekr. Jurusan Tarbiyah
7.	Drs. Ahmad Taufik NIP. 150 253 313	Ketua Jurusan Syariah
8.	Drs. Moh. Rois NIP. 150 253 797	Sekr. Jurusan Syariah
9. NIP. 150	Ketua Jurusan Dakwah
10. NIP. 150	Sekr. Jurusan Dakwah
11.	Drs. Jasmani NIP. 150 245 647	Ketua Prog. Diploma 2
12.	Helni, S.Ag NIP. 150 276 325	Sekr.Prog. Diploma 2
13.	Mahyudin Effendi, BA NIP. 150 266 018	Kepala Perpustakaan
14.	Drs. Sardimi NIP. 150 265 103	Kepala UP3M / P3M
15.	Dra. Hj.Puspowati NIP. 150 250 453	Kepala UP3K / Laboratorium Kependidikan

(1)	(2)	(3)
16.	Drs. Barsihannor, M.Ag NIP. 150 270 420	Kepala Laboratorium Bahasa
17.	Drs. Asmail Azmy NIP. 150 153 799	Ka.Sub.Bag.Kemahasiswaan
18.	Drs. Dalhar Mahbub NIP. 150 242 913	Ka.Sub.Bag. Umum
19.	Drs. Ideham Abd.Samad NIP. 150 168 443	Bendaharawan DPP/SPP
20.	Sri Rahmawati NIP. 150 207 280	Bendaharawan Rutin
21.	Gumbri NIP. 150 212 214	Pelaksana TU
22.	Muhdi NIP. 150 211 566	Pelaksana TU
23.	Sudirman Sadiran, S.Ag NIP. 150 240 430	Pelaksana TU
24.	Zulkarnain, S.Ag NIP. 150 240 814	Pelaksana TU
25.	Syafrida, S.Pd NIP. 150 244 752	Pelaksana TU
26.	M.Kanis Syafrudin, BA NIP. 150 242 752	Pelaksana TU
27.	Munib, S.Ag *) NIP. 150 244 430	Pelaksana TU
28.	Kuprajadi NIP. 150 211 316	Pelaksana TU
29.	Suparni NIP. 150 257 247	Pelaksana TU
30.	Kasthalani HZ NIP. 150 265 597	Pelaksana TU
31.	Paniyem NIP. 150 265 105	Pelaksana TU

Ket : *) = studi S2

Sumber : Dokumentasi STAIN Palangka Raya, 1997

Dari tabel 7 di atas diketahui bahwa jumlah pimpinan dan karyawan STAIN Palangka Raya sebanyak 31 orang. Satu orang diantaranya (tenaga administratif) melanjutkan studi S2.

G. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangannya, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh STAIN Palangka Raya, seperti terlihat pada Tabel 8 berikut ini.

TABEL 8
SARANA DAN PRASARANA STAIN PALANGKA RAYA
TAHUN AKADEMIK 1997/1998

No. :	Nama Barang	:	Merk/Type	:	Jumlah
(1) :	(2)	:	(3)	:	(4)
1.	Tanah Rawa	:	-	:	20.000 M ²
2.	Gedung Perkantoran	:	-	:	160 M ²
3.	Gedung Pertemuan	:	-	:	240 M ²
4.	Gedung Lab.	:	-	:	520 M ²
5.	Gedung Kuliah	:	-	:	1.920 M ²
6.	Gedung Perpustakaan	:	-	:	240 M ²
7.	Mesin Tik Manual Standar	:	Standar Remington	:	36 buah
8.	Mesin Tik Manual Portable	:	Kofa, Royal, Oliveti	:	4 buah
9.	Mesin Tik Manual	:	Oliveti	:	3 buah
10.	Mesin Sten. Manual Folio	:	Mesin Tik Arab	:	1 buah
11.	Mesin Sten. List	:	Samsung	:	2 buah
12.	Rak Besi / Metal	:	Royal	:	2 buah
13.	Filling Cabinet Metal	:	Brother	:	14 buah
14.	Brankas	:	National	:	2 buah
15.	Lemari TV	:	National	:	1 buah
16.	White Board	:	-	:	4 buah
17.	Mimbar / Podium	:	-	:	18 buah
18.	Speaker / Loud	:	Toa	:	2 buah
19.	Calculator	:	Casio Citizen	:	4 buah
20.	Tustel / Camera	:	Ricoh	:	1 buah
21.	Lemari Kayu / Kaca	:	-	:	27 buah
22.	Rak Kayu/Kaca	:	-	:	10 buah
23.	Meja Kayu	:	-	:	121 buah
24.	Kursi Besi/Roda	:	Rakuda	:	6 buah
25.	Kursi Kayu	:	-	:	1054 buah
26.	Sice / Kursi Kayu	:	Olimpic	:	3 unit
27.	Timbangan	:	-	:	1 buah
28.	Stabilizator / Stavolt	:	-	:	1 buah
29.	Karpet	:	-	:	5 meter
30.	Lemari Katalog	:	-	:	4 buah

(1) :	(2)	:	(3)	:	(4)
31.	: Jam Elektronik	:	Top / Amano	:	5 buah
32.	: AC	:	National	:	1 unit
33.	: Kipas Angin	:	National	:	6 buah
34.	: Alat Pemanas	:	Maspion	:	1 buah
35.	: Tape Recorder	:	Union	:	4 buah
36.	: Sound System	:	National	:	1 buah
37.	: Overhead Proyektor	:	Elmo	:	1 buah
38.	: Pompa Air Tangan	:	Dragon	:	2 buah
39.	: Pompa Air Listrik	:	National	:	7 buah
40.	: VTR dan Editing VTR	:	Sony / National	:	2 buah
41.	: Slide Proyektor	:	-	:	1 buah
42.	: Telephone	:	-	:	3 buah
43.	: Wairless Amplifier	:	Sony / National	:	1 buah
44.	: Earphone	:	-	:	3 buah
45.	: Micro Komputer	:	Acer / Omega	:	24 unit
46.	: Line Printer	:	Epson	:	1 buah
47.	: Alat Kasidah	:	-	:	1 unit
48.	: Tennis Meja	:	-	:	1 buah
49.	: Stasion Radio Kampus	:	-	:	1 buah
50.	: Faximile	:	-	:	1 buah
51.	: Camera Video	:	-	:	2 buah

Sumber : Dokumentasi STAIN Palangka Raya, 1997

H. Unit Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kependidikan (UP3K)

UP3K Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya pada intinya merupakan latihan kuliah, forum/tempat untuk mempraktikkan praktik-praktik yang ada kaitannya dengan pendidikan di IAIN, yang dioperasionalkan pada tahun 1990 namun secara lengkap pada tahun 1993.

Manfaat UP3K sebagai bekal bagi mahasiswa agar dapat menjalani profesinya dengan baik dan lancar, sedangkan bagi dosen latihan untuk memperdalam materi yang diajarkan dan memperkaya metode pengajaran.

Kewenangan dari UP3K ditujukan kepada mahasiswa untuk mengelola praktik-praktik yang ada dan memberikan kesempatan untuk memahami dan menggunakan alat-alat praktikum, bagi

dosen sebagai latihan dalam menggunakan alat-alat tersebut dan bagi alumni dapat dimanfaatkan sebagai media belajar dalam rangka memperbaharui ilmu.

Tugas UP3K sebagai wadah untuk melaksanakan kewenangan UP3K; dan kebijakannya hanya sebatas mengkoordinir dari praktik-praktik, sedangkan peranannya sebagai koordinator bidang praktikum dan sebagai pelaksana dari cabang-cabang praktik kependidikan.

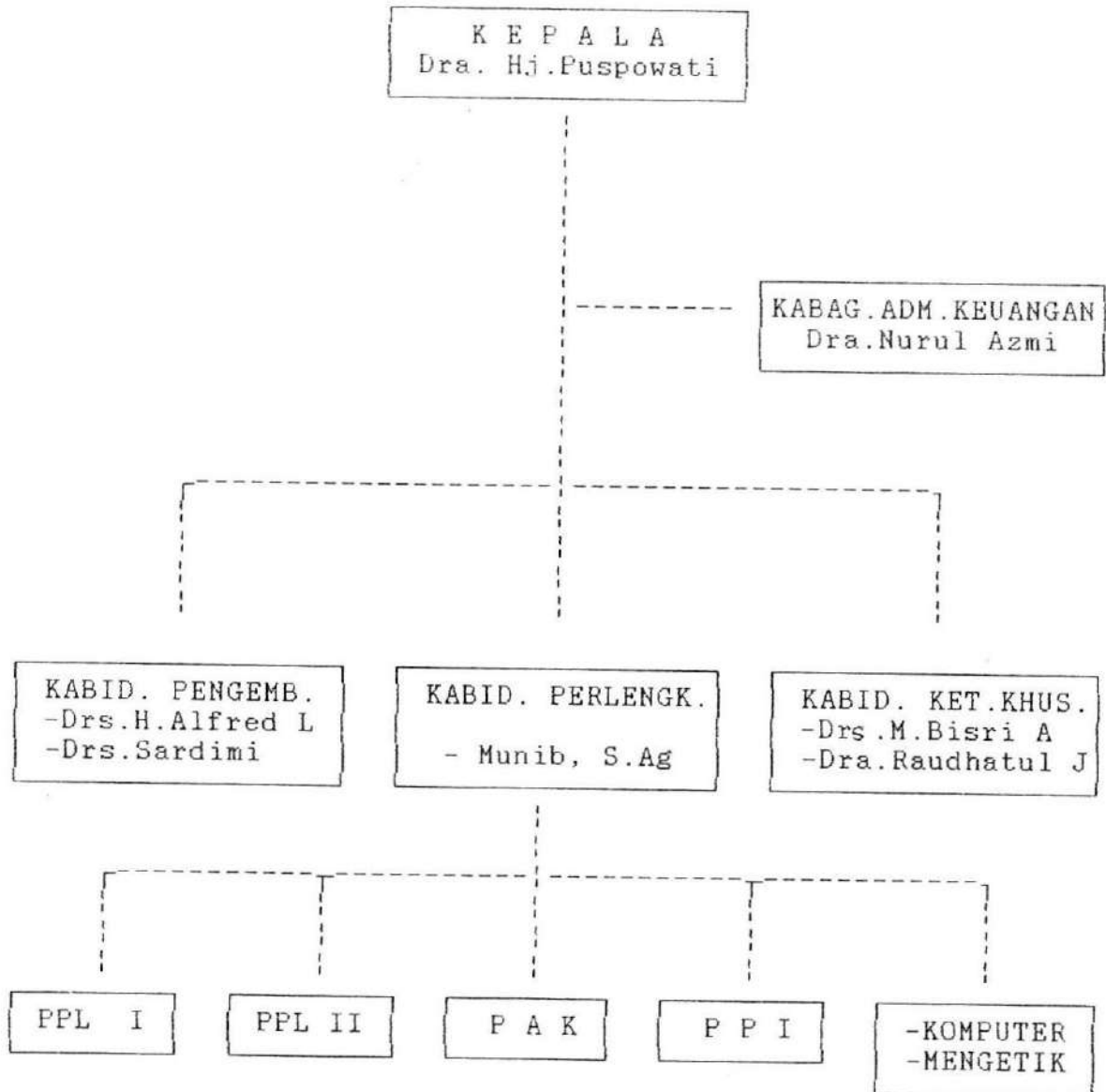
UP3K tersebut mengelola beberapa program pendidikan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Praktik Administrasi Kependidikan (PAK), Praktik Pengamalan Ibadah (PPI), Komputer dan Mengetik. Sehubungan dengan penelitian ini, maka yang akan diuraikan hanya tentang PPI saja.

PPI merupakan salah satu kegiatan ekstra kurikuler yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa dan dilaksanakan secara terprogram dan terbimbing dalam bentuk kegiatan praktik di kelas dan di luar kelas baik secara individual maupun secara kelompok, dilaksanakan setiap semester ganjil. Tempat pelaksanaannya di Kampus, di Mesjid atau tempat lain yang ditentukan oleh Dosen Pembimbing materi dengan koordinasi Panitia. Adapun tahapan dari rangkaian kegiatan PPI sbb :

1. Pemberian bahan dan penjelasan materi secara teoritis
2. Pelaksanaan praktik secara aplikatif
3. Pelaksanaan evaluasi

Dengan perubahan status Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya menjadi STAIN Palangka Raya, maka UP3K juga mengalami penyesuaian dan atau perubahan menjadi Laboratorium Kependidikan. Gambar berikut ini hanya menyajikan tentang Struktur dan Personalia UP3K Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

GAMBAR 3
STRUKTUR DAN PERSONALIA UP3K FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA
TAHUN AKADEMIK 1996/1997



Sumber : Dokumentasi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, 1997

I. Unit Pelayanan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (UP3M)

UP3M Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya merupakan unsur pelaksana lingkungan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang menyelenggarakan pelayanan dalam hal penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Berkenaan dengan perubahan status Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya menjadi STAIN Palangka Raya, maka UP3M juga mengalami penyesuaian dan atau perubahan menjadi P3M (Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat).

Kewenangan UP3M / P3M bersifat internal, ditetapkan oleh unsur Pimpinan dengan tugas mengelola penyelenggaraan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik dosen maupun mahasiswa. Kebijakannya hanya sebatas mengatur penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan pihak yang terkait atas persetujuan unsur Pimpinan, seperti mengajukan / menyampaikan proposal penelitian yang terkait, seminar karya ilmiah Dosen, menghadiri pelatihan / kegiatan penelitian KKN, desa binaan dan siaran-siaran pada masmedia swasta. Sehubungan dengan penelitian ini yang dibahas hanya tentang KKN saja.

KKN merupakan salah satu mata kuliah yang harus diprogramkan mahasiswa dengan bobot 4 SKS dan merupakan salah satu bentuk pengabdian Perguruan Tinggi kepada masyarakat pedesaan, dan pelaksanaannya dengan model khusus.

Penyelenggaraan KKN tahun akademik 1997/1998 mengambil tema "**Peningkatan Kualitas Beragama dalam Rangka Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan**", dengan lokasi di Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangka Raya, Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Kapuas, Kecamatan Dusun Selatan dan Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Selatan.

Adapun tahapan dari rangkaian kegiatan KKN mahasiswa:

1. Pembekalan mahasiswa KKN
2. Kegiatan di lokasi/desa KKN
3. Seminar akhir pelaksanaan KKN
4. Pembuatan laporan

Badan Pelaksana KKN (BP-KKN) dan Supervisor / Pembimbing KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya Angkatan IX Tahun akademik 1997/1998 berdasarkan SK Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya Nomor 12/1997 tanggal 16 April 1997 adalah :

1. **Penanggung Jawab** : Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya
2. **Pelaksana**

Ketua	:	Drs. Jirhanuddin
Sekretaris	:	Dra. ST. Rahmah
Bendahara	:	Sri Rahmawaty
Anggota	:	- Drs. Normuslim MZ
		- Drs. Surya Sukti
		- Drs. Dalhar Mahbub
		- Munib, S.Ag
		- M. Kanis Syafruddin, BA
		- Kuprajadi
		- Kasthalani
3. **Supervisor / Pembimbing** :
 1. Drs. H.Syamsir S, MS
 2. Dra. Hj. Zurinal Z
 3. Drs. Ahmad Syar'i
 4. Drs. M. Mardjudi, SH
 5. Drs. H. Abubakar HM
 6. Dra. Rahmaniar
 7. Drs. Jirhanuddin
 8. Drs. Abd.Rahman
 9. Drs. Mazrur
 10. Drs. ST. Rahmah
 11. Dra. Hj. Puspowati
 12. Drs. Normuslim MZ
 13. Drs. H. Alfred L.

BAB IV
ANALISA DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESA

A. Analisa Data

1. Pembinaan keagamaan melalui PPI

Praktik Pengamalan Ibadah (PPI) merupakan salah satu kegiatan ekstra kurikuler yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa dan dilaksanakan secara terprogram dan terbimbing dalam bentuk kegiatan-kegiatan atau praktek di kelas dan diluar kelas baik secara individual maupun secara kelompok.

Adapun tujuan PPI adalah :

1. Untuk memberikan keterampilan aplikasi kepada mahasiswa dalam melaksanakan ibadah sehari-hari ditengah masyarakat.
2. Terwujudnya keterpaduan antara pemahaman konsep dan pelaksanaan pengamalan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan sasaran PPI adalah :

1. Mahasiswa mampu melaksanakan dan mengamalkan ibadah keagamaan.
2. Mahasiswa mampu menyampaikan dan membimbing masyarakat di bidang ibadah, mu'amalah dan keterampilan khusus.

Dalam memprogramkan PPI, bagi mahasiswa S₁ disyaratkan telah duduk di semester V (minimal memperoleh 75 SKS) dan telah menempuh mata kuliah Fiqh II, Ushul Fiqh I, Masailul Fiqh I, Tafsir I dan Perbandingan Mazhab I, sedangkan bagi mahasiswa Diploma 2 (D₂) telah duduk pada semester III.

PPI dilaksanakan setiap semester ganjil, bertempat di kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dan tempat-tempat lain seperti Masjid, Mushalla/Langgar, yang ditentukan oleh Dosen Pembimbing materi dengan koordinasi Panitia.

Tahapan kegiatan :

1. Koordinasi dan konsultasi

Koordinasi dan konsultasi dengan pihak-pihak terkait seperti Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya, Pengurus Masjid dan Kelompok Pengajian yang dijadikan tempat praktik guna menunjang suksesnya kegiatan PPI.

2. Orientasi

Orientasi dengan 3 tahapan, yaitu :

a. Orientasi antar pembimbing

Dengan tujuan mengkaji dan menyamakan persepsi tentang prosedur, mekanisme, pola pelaksanaan dan materi yang akan dipraktikkan dalam PPI.

b. Orientasi UP3K dengan peserta PPI

Dalam rangka memberikan penjelasan tentang sistem prosedur dan mekanisme bimbingan serta sistem penilaian.

c. Orientasi pembimbing

Pembimbing memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipraktikkan serta tahapan-tahapan yang harus diikuti oleh peserta PPI.

Tahapan pelaksanaan kegiatan inti dari PPI adalah :

- a. Pemberian bahan dan penjelasan materi secara teoritis
- b. Pelaksanaan praktik secara aplikatif
- c. Pelaksanaan evaluasi.

Materi pelaksanaan PPI terdiri atas 3 kelompok/bidang yaitu :

1. Kelompok I (**bidang ibadah**) meliputi :
thaharah, Adzan, Iqamah, shalat wajib dan shalat sunnat.
2. Kelompok II (**bidang nu'annah**) meliputi :
Penyelenggaraan jenazah, tasmiyah dan mawaris.
3. Kelompok III (**bidang keterampilan khusus**) meliputi :
Hafalan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an, bacaan serta Tajwid, Do'a-do'a dan khotbah Jum'at serta ceramah.

Dalam hal **Pengelolaan PPI**, penanggung jawabnya adalah Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, dan secara teknis operasional dikelola oleh UP3K, kemudian dikoordinasi dan dilaksanakan oleh Panitia yang dibentuk berdasarkan SK Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya. Sedangkan pembimbingnya adalah Dosen yang telah diangkat berdasarkan SK Dekan yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Supervisor pembimbing, sebagai koordinator pembimbing sesuai dengan pengelompokan materi.
2. Pembimbing materi, sebagai pembimbing yang bertanggung jawab dalam memberikan materi sesuai dengan bidang materi yang dibagikan oleh UP3K.

Dalam **sistem Pembimbingan** setiap kelompok berjumlah 6-10 orang, dibina oleh seorang Dosen pembina kelompok, setiap materi dibimbing oleh seorang Dosen pembimbing materi yang dikelompokkan berdasarkan bidang materi dan dikoordinir oleh supervisor pembimbing.

Dosen pembimbing materi memberikan bimbingan dan penilaian terhadap semua aktivitas yang dilaksanakan mahasiswa menurut bidang bimbingannya berdasarkan komponen penilaian yang telah ditetapkan dan materi yang bersifat khilafiah sedapat mungkin dihindarkan.

Pola Pelaksanaannya, setiap mahasiswa melaksanakan praktik sebanyak 12 kali, dan setiap minggu menyelesaikan 1 kali penampilan. Sebelum memulai pertemuan terlebih dulu ditentukan materinya, dan setiap bidang materi terdiri atas kelompok teoritis dan aplikatif.

Khusus untuk materi khotbah dan pidato/ceramah dan sejenisnya, topik dan judul beberapa hari sebelumnya ditetapkan terlebih dulu. Setiap selesai latihan satu kelompok materi yang dilaksanakan 5 kali pertemuan atau lebih maka akan diadakan rolling kelompok, dan disetiap rolling dilaksanakan evaluasi.

Bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk melaksanakan khotbah Jum'at dan ceramah di Majelis Taklim maka pelaksanaannya akan diatur bersama dengan Dosen pembimbing materi dan jika pelaksanaan praktik tersebut diluar kelas harus dibuktikan dengan surat keterangan dari Pengurus Masjid/Majlis Taklim tempat praktik mahasiswa yang bersangkutan.

Selama kegiatan PPI berlangsung, pembimbing materi bertugas dan berkewajiban untuk memberikan bimbingan/latihan materi, memberikan penilaian kepada mahasiswa bimbingannya, bekerjasama dengan supervisor pembimbing mencari solusi permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan praktik, menentukan dan menerapkan tugas, mengatur kelancaran pelaksanaan PPI, mengolah serta menyerahkan rekapitulasi nilai kepada Dosen pembina kelompok, sebelum dilaksanakan evaluasi pada setiap rolling. Sedangkan peserta PPI harus mempelajari dan memahami mekanisme pelaksanaan PPI, mengikuti orientasi dan melaksanakan tugas yang diberikan serta menyiapkan peralatan praktikum.

Selama berlangsung kegiatan PPI, Dosen Pembimbing materi selalu melakukan evaluasi dan penilaian terhadap peserta PPI, kemudian dijadikan sebagai bahan kelulusan, dengan skala penilaian 4 - 9. Setiap kali rolling dicari nilai rata-rata tiap materi berdasarkan komponen penilaian kemudian dibagi sesuai dengan jumlah pembagian tugas (*Job*) yang ada. Nilai akhir diperoleh melalui penggabungan aspek-aspek yang menjadi penilaian yang ditetapkan melalui rapat pembimbing. Bagi mahasiswa yang tidak mencapai standar penilaian harus memperbaiki kekurangannya pada bengkel PPI UP3K sesuai dengan bidang dan ketentuan yang berlaku.

Jumlah mahasiswa peserta KKN angkatan IX tahun 1997/1998 sebanyak 81 orang terdiri atas 41 orang laki-laki dan 40 orang perempuan; dan telah mengikuti kegiatan PPI pada

waktu yang berbeda. Adapun data keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PPI dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini.

TABEL 9
DATA KEIKUTSERTAAN MAHASISWA DALAM KEGIATAN PPI

Semester Ganjil	: Σ Mhs	:	Prosentase (%)
1994/1995	: 7	:	8,64
1995/1996	: 19	:	23,46
1996/1997	: 55	:	67,90
Jumlah	: 81	:	100,00

Sumber : Dokumentasi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, 1997

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa 55 orang (67,90%) peserta KKN telah lulus mengikuti kegiatan PPI pada tahun 1996/1997 atau satu tahun yang lalu, lainnya 19 orang (23,46 %) pada tahun 1995/1996 dan 7 orang (8,64 %) pada tahun 1994/1995.

2. Pengetahuan dan pengamalan peserta terhadap materi PPI

Pengetahuan dan pengamalan materi PPI meliputi materi ibadah, mu'amalah dan keterampilan khusus. Konsep pengetahuan materi PPI adalah kemampuan peserta dalam menghafalkan bacaan-bacaan tentang materi PPI, sedangkan konsep pengamalan materi PPI adalah kemampuan peserta dalam mempraktikkan/mengamalkan materi PPI tersebut.

a. Kemampuan responden menghafalkan bacaan-bacaan materi bidang ibadah

Materi bidang PPI diantaranya tentang thaharah, adzan dan Iqamah, shalat wajib dan shalat sunnat.

Atas dasar hasil kuisioner, kemampuan responden menghafalkan bacaan-bacaan materi bidang Ibadah dapat dilihat pada Tabel 10 berikut ini.

TABEL 10
KEMAMPUAN RESPONDEN MENGHAFALKAN BACAAN
MATERI BIDANG IBADAH

No.:	Alternatif Jawaban :	Frekuensi :	Prosentase (%)
1.:	Selalu mampu :	57 :	70,37
2.:	Kadang-kadang mampu:	24 :	29,63
3.:	Kurang mampu :	0 :	0
Jumlah :		81 :	100,00

Sumber : Data Kuisioner, 1997

Dari Tabel tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan responden menghafalkan bacaan materi bidang ibadah sangat baik, karena 57 orang (70,37%) responden selalu mampu dalam menghafalkan bacaan, berdasarkan hasil wawancara dalam menghafalkan bacaan-bacaan materi bidang ibadah tidak terlalu sukar.

Sedangkan kadang-kadang mampu yaitu 24 orang (29,63%) dalam menghafalkan bacaan-bacaan pada materi bidang ibadah, hal ini disebabkan karena lupa bacaannya.

b. Kemampuan responden mengamalkan materi bidang ibadah

Atas dasar hasil kuisioner, kemampuan responden mengamalkan materi bidang Ibadah dapat dilihat pada Tabel 11 berikut ini.

TABEL 11
KEMAMPUAN RESPONDEN MENGAMALKAN
MATERI BIDANG IBADAH

No. : Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
1. : Selalu mampu	8	9,88
2. : Kadang-kadang mampu	72	88,89
3. : Kurang mampu	1	1,23
Jumlah	81	100,00

Sumber : Data Kuisisioner, 1997

Dari Tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan responden mengamalkan materi bidang ibadah cukup baik, karena 8 orang (9,88%) selalu mampu mengamalkan, berdasarkan hasil wawancara dalam mengamalkan materi bidang ibadah agak sukar sehingga lebih banyak kemampuan responden kadang-kadang mampu dalam mengamalkan yaitu 72 orang (88,89%) responden.

Sedangkan satu orang (1,23%) responden yang kurang mampu karena memang sulit baginya dalam mengamalkannya tetapi bukan berarti tidak mampu.

c. Kemampuan responden menghafalkan bacaan-bacaan materi bidang mu'amalah

Materi bidang mu'amalah diantaranya tentang penyelenggaraan jenazah, tasmiyah dan mawaris.

Atas dasar hasil kuisisioner, kemampuan responden menghafalkan bacaan-bacaan materi bidang mu'amalah dapat dilihat pada Tabel 12 berikut ini.

TABEL 12
KEMAMPUAN RESPONDEN MENGHAFALKAN BACAAN
MATERI BIDANG MU'AMALAH

No.:	Alternatif Jawaban :	Frekuensi :	Prosentase (%)
1.:	Selalu Mampu	47	58,02
2.:	Kadang-kadang mampu:	34	41,98
3.:	Kurang Mampu	0	0
Jumlah		81	100,00

Sumber : Data Kuisisioner, 1997

Dari Tabel tersebut diatas, terlihat bahwa 47 orang (58,02%) responden selalu mampu dalam menghafalkan bacaan-bacaan materi bidang mu'amalah, berdasarkan hasil wawancara dalam menghafalkan bacaan pada materi ini perlu hafalan yang lebih serius dibandingkan bacaan pada bidang ibadah, sehingga kemampuan responden kadang-kadang mampu 34 orang (41,98%) responden, atau tidak terlalu jauh berbeda hanya 16,14 %. Akan tetapi kemampuan responden dalam menghafalkan bacaan materi bidang mu'amalah sudah baik.

d. Kemampuan responden mengamalkan materi bidang mu'amalah

Atas dasar hasil kuisisioner, kemampuan responden mengamalkan materi bidang mu'amalah dapat dilihat pada Tabel 13 berikut ini.

TABEL 13

**KEMAMPUAN RESPONDEN MENGAMALKAN
MATERI BIDANG MU'AMALAH**

No.:	Alternatif Jawaban :	Frekuensi :	Prosentase (%)
1.:	Selalu mampu	8	9,88
2.:	Kadang-kadang mampu:	67	82,72
3.:	Kurang mampu	6	7,40
Jumlah		81	100,00

Sumber : Data Kuisioner, 1997

Dari Tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan responden dalam mengamalkan materi bidang mu'amalah cukup baik, karena 8 orang (9,88%) responden selalu mampu dalam mengamalkan, berdasarkan hasil wawancara bahwa dalam mengamalkan materi bidang mu'amalah perlu kesungguhan dan ketelitian karena dalam kehidupan sehari-hari sewaktu-waktu saja dalam pengamalan yang berkaitan dengan materi bidang mu'amalah ini, sehingga 67 orang (82,72%) responden kadang-kadang mampu dalam mengamalkan.

Sedangkan 6 orang (7,40%) responden kurang mampu, berdasarkan hasil wawancara mengamalkan materi bidang mu'amalah secara khusus baru mereka peroleh dalam kegiatan PPI saja, dimana mereka yang langsung mempraktikkannya.

e. Kemampuan responden menghafalkan bacaan-bacaan materi bidang keterampilan khusus

Materi bidang keterampilan khusus, diantaranya tentang surah-surah pendek, bacaan dan tajwid, do'a khotbah jum'at dan ceramah.

Atas dasar hasil kuisioner, kemampuan responden menghafalkan bacaan-bacaan materi bidang keterampilan khusus dapat dilihat pada Tabel 14 berikut ini.

TABEL 14
KEMAMPUAN RESPONDEN MENGHAFALKAN BACAAN
MATERI BIDANG KETERAMPILAN KHUSUS

No. : Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
1. : Selalu mampu	21	25,93
2. : Kadang-kadang mampu	60	74,07
3. : Kurang mampu	0	0
Jumlah	81	100,00

Sumber : Data Kuisioner, 1997

Dari Tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan responden dalam menghafalkan bacaan materi bidang keterampilan khusus cukup baik karena 21 orang (25,93%) responden selalu mampu dalam menghafalkan, berdasarkan hasil wawancara materi bidang keterampilan khusus seperti tajwid maupun surah-surah pendek dan do'a sering mereka baca sehingga tidak mengalami kesulitan bagi mereka dalam menghafalkannya, begitu juga khotbah Jum'at dan ceramah.

Sedangkan 60 orang (74,07%) responden kadang-kadang mampu dalam menghafalkan, berdasarkan hasil wawancara tajwid yang dimiliki kurang mereka ketahui sehingga dalam menghafalkannya agak sukar.

f. Kemampuan responden mengamalkan materi bidang keterampilan khusus

Atas dasar hasil kuisioner, kemampuan responden mengamalkan materi bidang keterampilan khusus dapat dilihat pada Tabel 15 berikut ini.

TABEL 15
KEMAMPUAN RESPONDEN MENGAMALKAN
MATERI BIDANG KETERAMPILAN KHUSUS

=====				
No.: Alternatif Jawaban : Frekuensi : Prosentase (%)				

1.: Selalu mampu	:	1	:	1,23
2.: Kadang-kadang mampu:		59	:	72,84
3.: Kurang mampu	:	21	:	25,93

Jumlah	:	81	:	100,00
=====				

Sumber : Data Kuisioner, 1997

Dari Tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan responden dalam mengamalkan materi bidang keterampilan khusus cukup baik, karena 1 orang (1,23%) responden selalu mampu dalam mengamalkan dan 59 orang (72,84%) responden kadang-kadang mampu serta 21 orang (25,3%) responden kurang mampu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden dalam mengamalkan materi bidang keterampilan khusus perlu keterampilan yang mengarah kepada potensi dan bakat tertentu seperti khotbah Jum'at, ceramah dan pendalaman pemahaman tajwid, sehingga lebih banyak responden yang kadang-kadang mampu dan yang kurang mampu, hal ini disebabkan keterampilan sebagai penceramah dan khatib Jum'at yang mereka miliki kurang, begitu pula bacaan tajwidnya belum begitu fasih sewaktu mengikuti kegiatan PPI.

Selanjutnya, rekapitulasi skor nilai alternatif jawaban responden terhadap pengetahuan dan pengamalan materi PPI, seperti terlihat pada Tabel 16 berikut ini.

TABEL 16
REKAPITULASI SKOR NILAI ALTERNATIF JAWABAN RESPONDEN
TERHADAP PENGETAHUAN DAN PENGAMALAN MATERI PPI

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	ΣX	X
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	3	2	3	2	3	2	15	2.500
2	3	2	3	2	3	2	15	2.500
3	2	2	2	2	3	2	13	2.167
4	3	2	3	2	3	2	15	2.500
5	3	2	2	2	2	2	13	2.167
6	3	2	3	2	2	1	13	2.167
7	3	2	3	2	2	1	13	2.167
8	3	2	2	1	3	2	13	2.167
9	3	2	2	2	2	2	13	2.167
10	3	2	3	2	3	1	14	2.333
11	2	2	3	2	2	2	13	2.167
12	3	2	2	2	3	2	14	2.333
13	3	2	2	2	2	2	13	2.167
14	2	2	3	2	2	2	13	2.167
15	3	2	2	2	2	2	13	2.167
16	2	2	3	2	2	2	13	2.167
17	2	2	3	3	2	2	14	2.333
18	3	2	2	2	2	2	13	2.167
19	3	3	3	3	2	1	15	2.500
20	3	3	3	3	2	2	16	2.667
21	3	2	2	2	2	2	13	2.167
22	2	2	3	2	2	2	13	2.167
23	3	3	2	1	3	2	14	2.333
24	2	2	3	2	2	2	13	2.167
25	3	2	2	2	2	2	13	2.167
26	3	2	3	3	2	1	14	2.333
27	2	2	3	2	2	2	13	2.167
28	3	2	2	2	2	2	13	2.167
29	2	2	3	2	3	2	14	2.333
30	3	2	3	2	3	2	15	2.500
31	2	2	3	2	2	1	12	2.000
32	3	3	3	3	3	2	17	2.833
33	3	2	3	2	3	1	14	2.167
34	2	2	2	1	2	1	10	1.667
35	3	2	3	2	2	2	14	2.333
36	3	3	2	2	2	2	14	2.333
37	3	2	3	2	2	1	13	2.167

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
38	3	2	3	2	3	2	15	2.500
39	3	2	2	2	2	2	13	2.167
40	3	2	3	2	3	2	15	2.500
41	3	2	3	2	2	2	14	2.333
42	3	2	3	2	3	2	15	2.500
43	3	2	3	2	2	1	13	2.167
44	3	2	3	2	3	2	15	2.500
45	3	2	3	2	3	2	15	2.500
46	3	2	2	2	2	2	13	2.167
47	2	1	3	2	2	1	11	1.833
48	2	2	2	1	2	1	10	1.667
49	2	2	2	2	2	1	11	1.833
50	3	2	3	2	3	2	15	2.500
51	2	2	2	2	2	1	11	1.833
52	3	2	3	2	2	2	14	2.333
53	3	2	3	2	2	2	14	2.333
54	3	2	2	2	2	2	13	2.167
55	2	2	2	2	3	2	13	2.167
56	2	2	3	2	2	1	12	2.000
57	3	2	3	2	2	2	14	2.333
58	3	2	3	2	2	2	14	2.333
59	3	3	3	3	3	2	17	2.833
60	3	2	2	2	2	2	13	2.167
61	3	2	2	2	2	2	13	2.167
62	3	2	3	2	2	2	14	2.333
63	2	2	3	2	2	1	12	2.000
64	3	2	2	2	2	2	13	2.167
65	3	2	2	2	2	2	13	2.167
66	3	3	3	3	3	3	18	3.000
67	3	2	2	1	2	2	12	2.000
68	3	2	2	2	2	2	13	2.167
69	3	2	2	2	2	1	12	2.000
70	3	2	2	2	2	2	13	2.167
71	3	2	2	1	2	1	11	1.833
72	3	2	2	2	2	1	12	2.000
73	3	2	2	2	2	2	13	2.167
74	3	2	2	2	2	2	13	2.167
75	2	2	2	2	2	2	12	2.000
76	2	2	2	2	2	2	12	2.000
77	2	2	3	2	2	2	13	2.167
78	3	3	3	2	2	2	15	2.500
79	2	2	3	2	2	1	12	2.000
80	2	2	3	2	2	2	13	2.167
81	2	2	3	2	2	1	12	2.000
Jumlah							181.006	

Sumber : Data Kuisisioner, 1997

Keterangan :

- X_1 = Nilai skor kemampuan responden dalam menghafalkan bacaan materi bidang ibadah
- X_2 = Nilai skor kemampuan responden dalam mengamalkan bacaan materi bidang ibadah
- X_3 = Nilai skor kemampuan responden dalam menghafalkan bacaan materi bidang mu'amalah
- X_4 = Nilai skor kemampuan responden dalam mengamalkan bacaan materi bidang mu'amalah
- X_5 = Nilai skor kemampuan responden dalam menghafalkan bacaan materi bidang keterampilan khusus
- X_6 = Nilai skor kemampuan responden dalam mengamalkan bacaan materi bidang keterampilan khusus
- ΣX = Jumlah nilai skor $X_1 \dots X_n$
- \bar{X} = Rerata jumlah nilai skor $X_1 \dots X_n$

3. Pelaksanaan Program Khusus KKN

Program khusus KKN adalah upaya pelaksanaan pembinaan kehidupan umat beragama diantaranya keaktifan menjadi imam, muadzin, khatib, pengajian, penceramah, pembaca do'a, murattil/murattilah dan pengkaderan penyelenggaraan jenazah.

a. Keaktifan responden dalam menjadi imam

Atas dasar hasil kuisioner, keaktifan responden dalam menjadi imam shalat lima waktu berjemaah di Masjid/Mushalla/rumah, dapat dilihat pada Tabel 17 berikut ini.

TABEL 17

KEAKTIFAN RESPONDEN DALAM MENJADI IMAM SHALAT

No.:	Alternatif Jawaban :	Frekuensi :	Prosentasi (%) :
1.:	Selalu aktif	58	71,60
2.:	Kadang-kadang aktif:	22	27,16
3.:	Tidak pernah aktif :	1	1,24
Jumlah		81	100,00

Sumber : Data Kuisioner, 1997

Dari tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa responden dalam menjadi imam pada pelaksanaan shalat lima waktu sudah aktif, karena 58 orang (71,60%) responden selalu aktif dan 22 orang (27,16%) kadang-kadang aktif serta hanya satu orang (1,24 %) yang tidak pernah aktif dalam menjadi imam pada shalat lima waktu berjemaah.

Berdasarkan hasil wawancara 1 orang (1,24 %) responden yang memang tidak pernah aktif karena lebih suka hanya sebagai makmumah.

b. Keaktifan responden dalam menjadi muadzin

Atas dasar hasil kuisioner, keaktifan responden dalam menjadi muadzin dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

TABEL 18
KEAKTIFAN RESPONDEN DALAM MENJADI MUADZIN

No.:	Alternatif Jawaban :	Frekuensi :	Prosentasi (%)
1.:	Selalu aktif	18	43,90
2.:	Kadang-kadang aktif:	23	56,10
3.:	Tidak pernah aktif :	0	0
Jumlah		41	100,00

Sumber : Data Kuisioner, 1997

Dari tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa responden dalam menjadi muadzin pada pelaksanaan shalat lima waktu cukup aktif, karena 18 orang (43,90%) responden selalu aktif dan 23 orang (56,10%) responden kadang-kadang aktif dalam menjadi muadzin pada shalat lima waktu secara berjemaah.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa untuk menjadi muadzin di masyarakat memerlukan keterampilan baik lagu maupun tajwid dalam pelaksanaan shalat lima waktu sehingga lebih banyak responden hanya kadang-kadang aktif.

c. Keaktifan responden dalam menjadi Khatib Jum'at

Atas dasar hasil kuisisioner, keaktifan responden dalam menjadi khatib Jum'at, seperti terlihat pada Tabel 19 berikut ini.

TABEL 19
KEAKTIFAN RESPONDEN DALAM MENJADI KHATIB JUM'AT

No.:	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi (%)
1.:	≥ 2x	30	73,11
2.:	Hanya satu kali	11	26,83
3.:	Tidak pernah aktif	0	0
Jumlah		41	100,00

Sumber : Data Kuisisioner, 1997

Dari tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa responden dalam menjadi khatib Jum'at pada pelaksanaan shalat Jum'at di lokasi KKN sangat aktif karena 30 orang (73,11%) responden lebih dari 2 kali pernah menjadi khatib jum'at dan 11 orang (26,83%) hanya satu kali pernah menjadi khatib jum'at.

Berdasarkan hasil wawancara keberadaan responden betul-betul dimanfaatkan di masyarakat sehingga dalam 2 bulan lebih dari 2 kali lebih banyak responden sebagai khatib, sedangkan yang hanya 1 kali karena daerah yang mereka tempati lebih didominasi oleh para *kaum* yang dituakan atau para ustadz setempat.

d. Keaktifan responden dalam mengikuti pengajian

Atas dasar hasil kuisioner, keaktifan responden dalam menghadiri/mengikuti pengajian, dapat dilihat pada Tabel 20 berikut ini.

TABEL 20
KEAKTIFAN RESPONDEN DALAM MENGIKUTI PENGAJIAN

No.:	Alternatif Jawaban :	Frekuensi :	Prosentasi (%)
1.:	≥ 2 x	46	56,79
2.:	Satu kali	33	40,74
3.:	Tidak pernah aktif	2	2,47
	Jumlah	81	100,00

Sumber : Data Kuisioner, 1997

Dari tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa responden dalam mengikuti pengajian sangat aktif karena 46 orang (56,79%) responden lebih dari 2 kali dan 33 orang (40,74%) hanya satu kali aktif dalam mengikuti pengajian serta 2 orang (2,47%) yang tidak pernah aktif dalam mengikuti pengajian.

Berdasarkan hasil wawancara responden yang tidak pernah aktif karena memang disibukkan oleh pelaksanaan program yang lain.

e. Keaktifan responden dalam menjadi penceramah

Atas dasar hasil kuisioner, keaktifan responden dalam menjadi penceramah pada kegiatan pengajian / PHBI dapat dilihat pada Tabel 21 berikut ini.

TABEL 21
KEAKTIFAN RESPONDEN DALAM MENJADI PENCERAMAH

No.:	Alternatif Jawaban :	Frekuensi :	Prosentasi (%)
1.:	Selalu aktif :	45 :	55,55
2.:	Kadang-kadang aktif :	35 :	45,21
3.:	Tidak pernah aktif :	1 :	1,24
Jumlah :		81 :	100,00

Sumber : Data Kuisioner, 1997

Dari tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa responden dalam menjadi penceramah di lokasi KKN sana aktif, karena 45 orang (55,55%) responden selalu aktif dan 35 orang (45,21%) kadang-kadang aktif menjadi penceramah serta 1 orang (1,24 %) tidak pernah aktif menjadi penceramah dalam setiap pengajian atau pada acara PHBI.

berdasarkan hasil wawancara responden betul-betul dimanfaatkan sebagai penceramah, hal ini terlihat lebih banyak yang selalu aktif, sedangkan yang kadang-kadang aktif karena bergantian menjadi penceramah dengan sesama responden setempat, juga sebagai pengganti apabila Ustadz atau penceramah setempat berhalangan hadir dan responden yang tidak pernah aktif karena memang tidak ingin menjadi penceramah.

f. Keaktifan responden dalam menjadi pembaca do'a

Atas dasar hasil kuisioner, keaktifan responden dalam menjadi pembaca do'a seperti pada Tabel 22 berikut ini.

TABEL 22
KEAKTIFAN RESPONDEN DALAM MENJADI PEMBACA DO'A

No.:	Alternatif Jawaban :	Frekuensi :	Prosentasi (%)
1.:	Selalu aktif :	37 :	45,68
2.:	Kadang-kadang aktif:	44 :	54,32
3.:	Tidak pernah aktif :	0 :	0
Jumlah :		81 :	100,00

Sumber : Data Kuisisioner, 1997

Dari tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa responden dalam menjadi pembaca do'a sudah cukup aktif karena 37 orang (45,68%) responden selalu aktif dan 44 orang (54,32%) responden kadang-kadang aktif menjadi pembaca do'a dalam setiap pengajian atau pada acara PHBI.

Berdasarkan hasil wawancara, responden yang kadang-kadang aktif diantaranya ada yang hanya pembaca do'a pada saat pelaksanaan PHBI saja.

g. Keaktifan responden dalam menjadi murattil/murattilah

Atas dasar hasil kuisisioner, keaktifan responden dalam menjadi murattil/murattilah, dapat dilihat pada Tabel 23 berikut ini.

TABEL 23
KEAKTIFAN RESPONDEN DALAM MENJADI MURATTIL/MURATTILAH

No.:	Alternatif Jawaban :	Frekuensi :	Prosentasi (%)
1.:	Selalu aktif :	40 :	49,38
2.:	Kadang-kadang aktif:	39 :	48,15
3.:	Tidak pernah aktif :	2 :	2,47
Jumlah :		81 :	100,00

Sumber : Data Kuisisioner, 1997

Dari tabel tersebut diatas , dapat diketahui bahwa responden dalam menjadi murattil/murattilah dalam setiap pengajian atau PHBI cukup aktif karena 40 orang (49,38%) responden selalu aktif dan 39 orang (48,15%) responden kadang-kadang aktif serta 2 orang (2,47 %) responden tidak pernah aktif dalam menjadi murattil/murattilah pada setiap pengajian atau pada acara PHBI.

Berdasarkan hasil wawancara responden yang tidak pernah aktif karena memang tidak ingin menjadi murattil/murattilah.

h. Keaktifan responden dalam mengikuti pengkaderan penyelenggaraan jenazah

Atas dasar hasil kuisisioner, keaktifan responden dalam mengikuti pengkaderan penyelenggaraan jenazah, dapat dilihat pada Tabel 24 berikut ini.

TABEL 24
KEAKTIFAN RESPONDEN DALAM MENGIKUTI PENGKADERAN
PENYELENGGARAAN JENAZAH

No.:	Alternatif Jawaban :	Frekuensi	Prosentasi (%)
1.:	Selalu aktif	1	1,23
2.:	Kadang-kadang aktif:	69	85,19
3.:	Tidak pernah aktif :	11	13,58
Jumlah		81	100,00

Sumber : Data Kuisisioner, 1997

Dari tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa responden dalam mengikuti pengkaderan penyelenggaraan jenazah cukup aktif karena 1 orang (1,23%) responden

selalu aktif dan 69 orang (85,19%) responden kadang-kadang aktif serta 11 orang (13,58 %) responden tidak pernah aktif dalam mengikuti/melaksanakan pengkaderan penyelenggaraan jenazah.

Berdasarkan hasil wawancara lebih banyak responden yang kadang-kadang aktif karena dalam satu kelompok saling bergantian memberikan pengkaderan dimana lebih banyak pelaksanaan pengkaderan tersebut pada saat kegiatan pengajian, sedangkan yang tidak pernah aktif karena belum sempat mengadakan dan ada juga yang memang tidak mengadakan kegiatan pengkaderan penyelenggaraan jenazah.

Kemudian, rekapitulasi skor nilai alternatif jawaban responden terhadap pelaksanaan program khusus KKN, seperti terlihat pada Tabel 25 berikut ini.

TABEL 25
REKAPITULASI SKOR NILAI ALTERNATIF JAWABAN RESPONDEN
TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM KHUSUS KKN

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	ΣY	Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	3	2	3	3	3	3	2	2	21	2.625
2	3	3	3	2	3	2	3	2	21	2.625
3	2	0	0	3	3	2	3	2	15	2.500
4	2	0	0	2	2	2	3	2	13	2.167
5	3	3	3	3	3	3	2	2	22	2.750
6	2	2	3	1	2	2	2	2	16	2.000
7	3	0	0	2	2	2	2	1	12	2.000
8	1	0	0	1	2	2	1	2	9	1.500
9	3	3	3	3	2	3	3	2	22	2.750
10	3	0	0	3	2	2	2	1	13	2.167
11	3	0	0	3	2	3	3	2	16	2.667
12	3	2	2	3	3	3	2	2	20	2.500
13	3	2	3	3	3	3	2	1	20	2.500
14	3	3	3	2	2	3	2	2	20	2.500
15	3	0	0	2	3	3	3	2	16	2.667

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
16	3	0	0	3	2	2	3	2	15	2.500
17	2	0	0	3	2	3	3	2	15	2.500
18	3	3	3	2	2	3	2	2	20	2.500
19	2	2	3	2	3	2	2	2	18	2.250
20	3	0	0	3	2	3	2	2	15	2.500
21	2	3	3	3	3	2	2	2	20	2.500
22	3	0	0	3	2	2	3	2	15	2.500
23	3	0	0	2	3	2	2	2	14	2.333
24	2	0	0	3	2	3	3	2	15	2.500
25	3	0	0	2	3	2	3	2	15	2.500
26	2	3	3	2	1	2	3	2	18	2.250
27	3	3	2	3	3	3	3	2	22	2.750
28	2	0	0	2	3	2	3	2	14	2.333
29	3	3	2	3	3	3	2	2	21	2.625
30	3	0	0	3	3	3	3	2	17	2.833
31	3	3	2	3	2	2	2	1	18	2.250
32	3	0	0	3	3	2	2	2	15	2.500
33	3	2	3	2	2	3	2	1	18	2.250
34	3	2	2	3	2	3	2	2	19	2.375
35	3	2	3	2	3	2	3	2	20	2.500
36	3	0	0	3	3	3	3	2	17	2.833
37	2	2	3	3	3	2	2	1	18	2.250
38	3	2	3	2	3	2	3	2	20	2.500
39	2	2	3	2	3	3	3	2	20	2.500
40	3	2	3	3	3	3	3	2	22	2.750
41	2	0	0	3	2	3	3	2	15	2.500
42	3	2	3	3	2	2	2	3	20	2.500
43	2	0	0	2	2	2	2	2	12	2.000
44	3	0	0	3	3	3	2	2	16	2.667
45	3	2	3	2	2	3	3	2	20	2.500
46	3	0	0	3	3	3	3	2	17	2.833
47	3	3	3	3	3	3	3	2	23	2.875
48	3	3	3	3	2	3	3	2	22	2.750
49	3	3	3	3	2	2	1	2	19	2.375
50	3	2	3	3	3	3	3	2	22	2.750
51	2	3	2	3	2	2	2	1	17	2.125
52	2	0	0	2	3	3	3	2	15	2.500
53	3	0	0	3	3	2	2	2	15	2.500
54	3	2	3	2	3	2	3	2	20	2.500
55	3	0	0	2	3	3	2	2	15	2.500
56	3	2	3	2	3	3	3	2	21	2.625
57	3	0	0	3	2	2	3	2	15	2.500
58	2	0	0	2	2	2	3	2	13	2.167
59	3	3	2	3	3	2	2	2	20	2.500
60	3	0	0	3	3	3	3	2	17	2.833
61	3	2	3	2	3	3	2	2	20	2.500
62	3	2	3	2	3	2	3	2	20	2.500
63	2	0	0	3	2	2	2	1	12	2.000
64	3	0	0	2	3	2	3	2	15	2.500
65	3	0	0	3	3	3	2	1	15	2.500
66	3	3	2	2	2	2	2	2	18	2.250
67	2	0	0	3	3	3	3	2	16	2.667

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
71	3	2	3	2	2	2	2	2	18	2.250
72	2	2	2	3	2	3	2	1	17	2.125
73	3	0	0	2	3	2	3	2	15	2.500
74	3	0	0	2	3	2	3	2	15	2.500
75	3	0	0	3	3	2	2	2	15	2.500
76	2	0	0	3	2	2	2	2	13	2.167
77	3	3	2	3	2	2	3	2	20	2.500
78	3	3	2	2	3	2	2	1	18	2.250
79	3	2	3	3	3	3	3	2	22	2.750
80	3	0	0	2	2	2	2	2	13	2.167
81	3	0	0	2	2	2	2	2	13	2.167
Jumlah									: 198.5417	

Sumber : Data Kuisisioner, 1997

Keterangan :

Y_1 = Nilai skor keaktifan responden menjadi imam

Y_2 = Nilai skor keaktifan responden menjadi muadzin

Y_3 = Nilai skor keaktifan responden menjadi khatib Jum'at

Y_4 = Nilai skor keaktifan responden mengikuti pengajian /PHBI

Y_5 = Nilai skor keaktifan responden menjadi penceramah

Y_6 = Nilai skor keaktifan responden menjadi pembaca do'a

Y_7 = Nilai skor keaktifan responden menjadi murattil / murattilah

Y_8 = Nilai skor keaktifan responden dalam mengikuti / melaksanakan pengkaderan penyelenggaraan jenazah

ΣY = Jumlah nilai skor $Y_1 \dots Y_8$

Y = Rerata jumlah nilai skor $Y_1 \dots Y_8$

B. Pengujian Hipotesa

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dengan program khusus KKN dalam menunjang keberhasilan KKN, dapat dilihat pada Tabel 26 berikut.

TABEL 26
HUBUNGAN ANTARA HASIL PEMBINAAN KEAGAMAAN MELALUI PPI
DENGAN PROGRAM KHUSUS KKN DALAM MENUNJANG
KEBERHASILAN KKN

No.	X	X ²	Y	Y ²	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	2.500	6.250	2.625	6.891	6.563
2	2.500	6.250	2.625	6.891	6.563
3	2.167	4.696	2.500	6.250	5.418
4	2.500	6.250	2.167	4.696	5.418
5	2.167	4.696	2.750	7.563	5.959
6	2.167	4.696	2.000	4.000	4.334
7	2.167	4.696	2.000	4.000	4.334
8	2.167	4.696	1.500	2.250	3.251
9	2.167	4.696	2.750	7.563	5.959
10	2.333	5.443	2.167	4.696	5.056
11	2.167	4.696	2.667	7.113	5.779
12	2.333	5.443	2.500	6.250	5.833
13	2.167	4.696	2.500	6.250	5.418
14	2.167	4.696	2.500	6.250	5.418
15	2.167	4.696	2.667	7.113	5.779
16	2.167	4.696	2.500	6.250	5.418
17	2.333	5.443	2.500	6.250	5.833
18	2.167	4.696	2.500	6.250	5.418
19	2.500	6.250	2.250	5.063	5.625
20	2.667	7.113	2.500	6.250	6.668
21	2.167	4.696	2.500	6.250	5.418
22	2.167	4.696	2.500	6.250	5.418
23	2.333	5.443	2.333	5.443	5.443
24	2.167	4.696	2.500	6.250	5.418
25	2.167	4.696	2.500	6.250	5.418
26	2.333	5.443	2.250	5.063	5.249
27	2.167	4.696	2.750	7.563	5.959
28	2.167	4.696	2.333	5.443	5.056
29	2.333	5.443	2.625	6.891	6.124
30	2.500	6.250	2.833	8.026	7.083
31	2.000	4.000	2.250	5.063	4.500
32	2.833	8.026	2.500	6.250	7.083
33	2.167	4.696	2.250	5.063	4.876
34	1.667	2.779	2.375	5.641	3.959
35	2.333	5.443	2.500	6.250	5.833
36	2.833	8.028	2.833	8.026	8.027
37	2.167	4.696	2.250	5.063	4.876
38	2.500	6.250	2.500	6.250	6.250
39	2.167	4.696	2.500	6.250	5.418
40	2.500	6.250	2.750	7.563	6.875
41	2.333	5.443	2.500	6.250	5.833
42	2.500	6.250	2.500	6.250	6.250
43	2.167	4.696	2.000	4.000	4.334

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
44	2.500	6.250	2.667	7.113	6.668
45	2.500	6.250	2.500	6.250	6.250
46	2.167	4.696	2.833	8.026	6.139
47	1.833	3.360	2.875	8.266	5.270
48	1.667	2.779	2.750	7.563	4.584
49	1.833	3.360	2.375	5.641	4.353
50	2.500	6.250	2.750	7.563	6.875
51	1.833	3.360	2.125	4.516	3.895
52	2.333	5.443	2.500	6.250	5.833
53	2.333	5.443	2.500	6.250	5.833
54	2.167	4.696	2.500	6.250	5.418
55	2.167	4.696	2.500	6.250	5.418
56	2.000	4.000	2.625	6.891	5.250
57	2.333	5.443	2.500	6.250	5.833
58	2.333	5.443	2.167	4.696	5.056
59	2.833	8.026	2.500	6.250	7.083
60	2.167	4.696	2.833	8.026	6.139
61	2.167	4.696	2.500	6.250	5.418
62	2.333	5.443	2.500	6.250	5.833
63	2.000	4.000	2.000	4.000	4.000
64	2.167	4.696	2.500	6.250	5.418
65	2.167	4.696	2.500	6.250	5.418
66	3.000	9.000	2.250	5.063	6.750
67	2.000	4.000	2.667	7.113	5.334
68	2.167	4.696	2.500	6.250	5.418
69	2.000	4.000	2.250	5.063	4.500
70	2.167	4.696	2.500	6.250	5.418
71	1.833	3.360	2.250	5.063	4.124
72	2.000	4.000	2.125	4.516	4.250
73	2.167	4.696	2.500	6.250	5.418
74	2.167	4.696	2.500	6.250	5.418
75	2.000	4.000	2.500	6.250	5.000
76	2.000	4.000	2.167	4.696	4.334
77	2.167	4.696	2.500	6.250	5.418
78	2.500	6.250	2.250	5.063	5.625
79	2.000	4.000	2.750	7.563	5.500
80	2.167	4.696	2.167	4.696	4.696
81	2.000	4.000	2.167	4.696	4.334
	181.006	409.303	198.543	491.257	445.247

Sumber : Data primer yang diolah, 1997

Keterangan :

ΣX = Jumlah nilai skor responden terhadap PPI
= 181.006

ΣX^2 = Jumlah kuadrat nilai skor responden terhadap PPI
= 409.303

$$\begin{aligned}
 \Sigma Y &= \text{Jumlah nilai skor responden terhadap KKN} \\
 &= 198.543 \\
 \Sigma Y^2 &= \text{Jumlah kuadrat nilai skor responden terhadap KKN} \\
 &= 491.257 \\
 \Sigma XY &= \text{Jumlah hasil kali skor responden terhadap PPI} \\
 &\quad \text{dengan KKN} \\
 &= 445.247
 \end{aligned}$$

Sebagaimana data Tabel diatas, maka untuk mengetahui apakah ada hubungan antara nilai skor PPI terhadap nilai skor KKN, digunakan rumus koefisien korelasi *product moment* (r_{xy}) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \{ \Sigma XY \} - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{ N (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2 \} \{ N (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2 \}}} \\
 &= \frac{81 (445,247) - (181,006) (198,543)}{\sqrt{\{81 \times 409,303 - (181,006)^2\} \{81 \times 491,257 - (198,543)^2\}}} \\
 &= \frac{35984,007 - 35937,47425}{\sqrt{(390,371) (372,494)}} \\
 &= \frac{127,53275}{381,3277529} \\
 &= 0,334
 \end{aligned}$$

Kemudian nilai hitung r_{xy} dibandingkan dengan nilai tabel r_{xy} , sehingga diperoleh nilai hitung r_{xy} (0,334) > nilai tabel r_{xy} (db=81-2) pada taraf 99% (0,285). Berarti ada hubungan antara hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dengan program khusus KKN dalam menunjang keberhasilan KKN.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan tersebut, digunakan rumus t-hitung, dengan terlebih dulu dibuat hipotesa kerja, sebagai berikut :

Ha : Ada hubungan antara hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dengan program khusus KKN dalam menunjang keberhasilan KKN.

Ho : Tidak ada hubungan antara hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dengan program khusus KKN dalam menunjang keberhasilan KKN.

dengan kriteria :

Ha diterima jika t-hitung \geq t-tabel

Ho diterima jika t-hitung < t-tabel

Perhitungannya adalah :

$$\begin{aligned}
 t\text{-hitung} &= r_{xy} \frac{\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \\
 &= 0,334 \frac{\sqrt{81-2}}{\sqrt{1-(0,334)^2}} \\
 &= \frac{0,334 \times 8,89\dots}{0,942573} \\
 &= 3,150
 \end{aligned}$$

Nilai t-tabel pada $db = 79$ ($db = n - 2$ atau $db = 81 - 2$) dengan taraf signifikan 99 % adalah 2,641. Bila t-hitung dibandingkan dengan t-tabel maka t-hitung (3,150) > t-tabel pada taraf 99% (2,641). Dengan demikian hipotesa H_a diterima atau H_o ditolak.

Sesuai perhitungan statistik tersebut, dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dengan program khusus KKN dalam menunjang keberhasilan KKN. Berarti pula hipotesa pertama yang menyatakan ada hubungan antara hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dengan program khusus KKN dalam menunjang keberhasilan KKN bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, diterima dengan meyakinkan.

2. Untuk mengetahui apakah hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dapat menunjang keberhasilan KKN, digunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan data pada Tabel 26, dapat diketahui :

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{81 \cdot 445,247 - (181,006) (198,543)}{81 \cdot 409,303 - (181,006)^2} \\
 &= \frac{127,53275}{390,371} \\
 &= 0,326696276 = 0,327
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y) (\Sigma X^2) - (\Sigma X) (\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(198,543) (409,303) - (181,006) (445,247)}{81 (409,303) - (181,006)^2} \\
 &= \frac{81.264,24552 - 80.592,37848}{33.153,453 - 32.763,172} \\
 &= \frac{671,86704}{390,371} \\
 &= 1,72109895 = 1,721
 \end{aligned}$$

Didapatkan garis regresi linier $Y = a + b X$, yaitu :

$$Y = 1,721 + 0,327 X$$

Selanjutnya garis regresi linier $Y = 1,721 + 0,327 X$ tersebut dibuat pada gambar " *Scatter Diagram* ". Garis $Y = 1,721 + 0,327 X$ akan memotong sumbu X , jika $Y = 0$, maka :

$$Y = 1,721 + 0,327 X$$

$$0 = 1,721 + 0,327 X$$

$$-0,327 X = 1,721$$

$$X = -5,26$$

sehingga titik potong dengan sumbu X pada titik $(-5,26;0)$

dan garis tersebut akan memotong sumbu Y, jika $X = 0$ maka

$$Y = 1,721 + 0,327 X$$

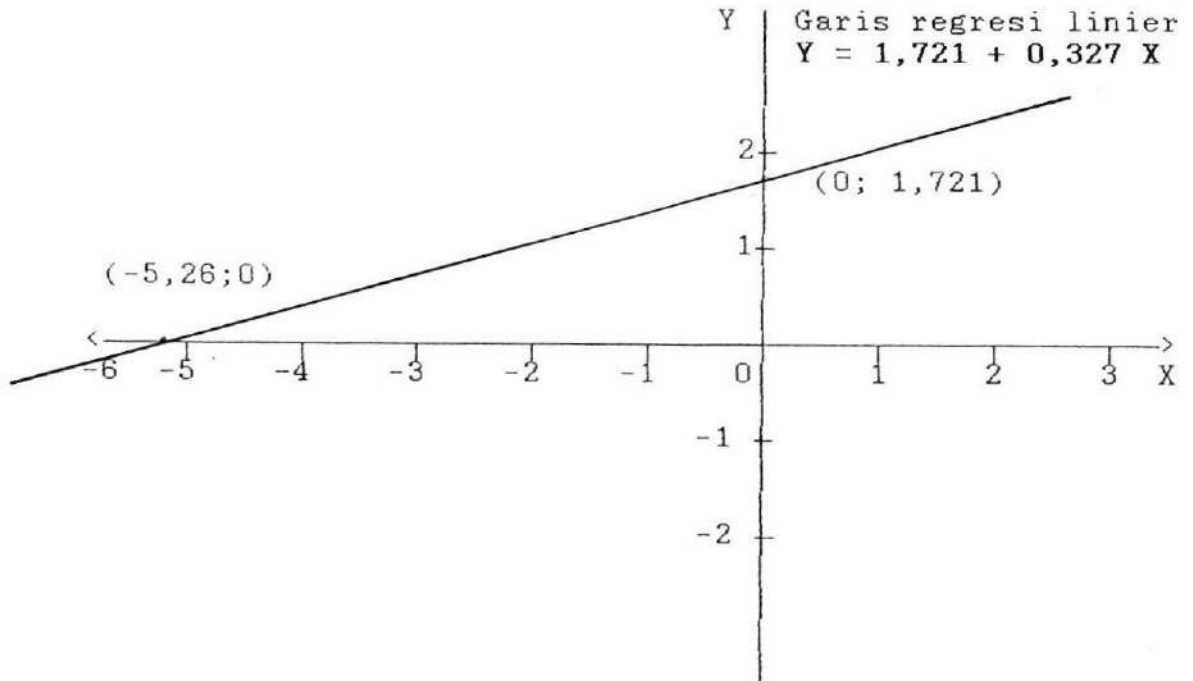
$$Y = 1,721 + 0,327 (0)$$

$$Y = 1,721$$

sehingga titik potong dengan sumbu Y pada titik $(0;1,721)$

Garis linier linier $Y = 1,721 + 0,327 X$, seperti tampak pada Gambar 4 berikut ini.

GAMBAR 4
GARIS REGRESI LINIER
 $Y = 1,721 + 0,327 X$



Berdasarkan garis regresi linier $Y = 1,721 + 0,327 X$ tersebut dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan X akan menyebabkan kenaikan Y sebesar $0,327$. Selanjutnya dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan X akan menyebabkan kenaikan Y sebesar $0,327$. Ini berarti bahwa pembinaan keagamaan melalui PPI dapat menunjang keberhasilan KKN. Berarti pula hipotesa kedua yang menyatakan semakin baik pembinaan keagamaan melalui PPI semakin menunjang keberhasilan KKN bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, diterima dengan meyakinkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembinaan keagamaan melalui PPI merupakan salah satu kegiatan ekstra kurikuler yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa dengan syarat, tujuan dan sasaran tertentu. Pelaksanaannya dilakukan secara terprogram dan terbimbing dalam bentuk kegiatan/praktek di kelas dan diluar kelas baik secara individual maupun secara kelompok. Mahasiswa peserta PPI dibagi perkelompok yang dibina oleh seorang dosen pembimbing materi. Sedangkan materinya terdiri atas bidang ibadah, mu'amalah dan keterampilan khusus. Setiap kali pertemuan selalu dievaluasi dan akan dijadikan sebagai bahan penilaian kelulusan, bagi peserta yang tidak mencapai standar penilaian, harus memperbaiki kekurangannya pada bengkel PPI-UP3K.
2. Ada hubungan antara hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dengan program khusus KKN dalam menunjang keberhasilan KKN, ini dibuktikan dengan melihat koefisien korelasi *product moment* r_{xy} (0,334) > r_{xy} tabel (db=81-2) pada taraf 99% (0,285). Sedangkan signifikansi hubungan tersebut, dapat diketahui dengan membandingkan antara t-hitung (3,150) > t-tabel (db= 81-2) pada taraf signifikan 99% (2,641). Berarti hipotesa yang menyatakan ada hubungan antara hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dengan program khusus KKN dalam menunjang keberhasilan KKN bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, diterima dengan meyakinkan.

3. Berdasarkan analisis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, diperoleh persamaan garis $Y = 1,721 + 0,327 X$, artinya setiap kenaikan satu satuan X akan menyebabkan kenaikan Y sebesar $0,327$. Berarti hasil pembinaan keagamaan melalui PPI dapat menunjang keberhasilan KKN. Dengan demikian hipotesa yang menyatakan semakin baik hasil pembinaan keagamaan melalui PPI, semakin menunjang keberhasilan KKN bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, diterima dengan meyakinkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa STAIN Palangka Raya, hendaknya lebih intensif dalam mengikuti kegiatan PPI sehingga akan lebih mudah mengaplikasikan materi PPI, baik sewaktu mengikuti KKN maupun dalam eksistensi hidup dan kehidupan bermasyarakat. Karena keberhasilan KKN bukan saja ditentukan oleh faktor PPI, maka bagi mahasiswa yang berminat dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang menentukan keberhasilan KKN.
2. Bagi pengelola PPI hendaknya dapat meningkatkan esensinya sehingga output pembinaan keagamaan melalui PPI lebih berkualitas, dan tentunya diharapkan akan semakin menunjang keberhasilan KKN.
3. Bagi BP-KKN hendaknya dapat meningkatkan misi pengabdianya sehingga akan memberikan nilai tambah maksimal bagi peserta KKN dan masyarakat di lokasi KKN.
4. Bagi pimpinan STAIN Palangka Raya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai input untuk digunakan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Jalaluddin., 1981, *Kitab Djamius Shogir*, Bairut, Penerbit Darl Fikr.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama RI Pelita VI Tahun I 1994/1995.
- Anonim., 1983, *Analisis Pendidikan*, Jakarta, Depdikbud RI.
- Arikunto, Suharsimi., 1993 (Cetakan ke-3), *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta, Penerbit Rineka Cipta.
- _____. , 1995 (Revisi II), *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Penerbit Rineka Cipta.
- BP-KKN Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, 1997, *Proposal KKN Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya Angkatan IX tahun 1997 di Kabupaten Dati II Barito Selatan*, Palangka Raya.
- Departemen Agama RI., 1993/1994, *Pola Pembinaan Pemuda melalui Pendekatan Agama Pelita VI*, Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI., 1990 (Cetakan ke-3), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Penerbit Balai Pustaka.
- Feisal, Jusuf Amir., 1995 (Cetakan ke-1), *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta, Penerbit Gema Insani.
- Gazalba, Sidi., 1978 (Cetakan ke-1), *Ilmu, Filsafat dan Islam tentang Manusia dan Agama*, Jakarta, Penerbit Bulan Bintang.
- Idris, Zahara., 1981 (Cetakan ke-4), *Dasar-dasar Kependidikan*, Padang, Penerbit Angkasa Raya.
- Mangunhardjana, A., 1991 (Cetakan ke-3), *Pembinaan (Arti dan Metodenya)*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius.
- Nasution, Harun H., dkk (Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta)., 1993, *Enseklopedi Islam Indonesia*, Jakarta, Penerbit Djembatan.
- Nasution, S ; dan Thomas. M., 1995 (Cetakan ke-2). *Buku Tuntunan Membuat Tesis, Skripsi, Disertasi dan Makalah*, Jakarta, Penerbit Bumi Aksara.

- Panitia PPI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, 1996, *Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengamalan Ibadah (PPI)*, Palangka Raya.
- Poerwadarminta, WJS., 1988-1989, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Depdikbud RI, Jakarta, Penerbit Balai Pustaka.
- Republik Indonesia, 1993, *Ketetapan-Ketetapan MPR 1993 beserta GBHN 1993-1998*, Surabaya, Penerbit Sinar Wijaya.
- Salam, Syamsir H., 1994, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya*, Palangka Raya.
- Shodiq.; dan H. Shalahuddin Chaery., 1983, *Kamus Istilah Agama*, Jakarta, Penerbit Bulan Bintang.
- Sudijono, Anas., 1996 (Cetakan ke-7), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana., 1995 (Cetakan ke-3), *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Seminar, Tesis dan Disertasi)*, Bandung, Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana., 1996 (Edisi ke-3), *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, Bandung, Penerbit Tarsito.
- Soemanto, Wasty., 1994 (Cetakan ke-2), *Pedoman Teknis Penulisan Skripsi (Karya Ilmiah)*, Jakarta, Penerbit PT Bumi Aksara.